

**IMPLEMENTASI PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL
DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB KELAS X
MADRASAH ALIYAH MUHAMMADIYAH PEKUNCEN
KECAMATAN PEKUNCEN
BANYUMAS**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

Oleh

**ASSYFA NURUL IZATI
NIM : 1817403053**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI
PURWOKERTO
2022**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya:

Nama : Assyfa Nurul Izati

NIM : 1817403053

Jenjang : S-1

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Menyatakan bahwa naskah skripsi yang berjudul **“Implementasi Penggunaan Media Audio Visual dalam Pembelajaran Kelas X MA Muhammadiyah Pekuncen Banyumas”** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian hasil karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Apabila kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik, berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 30 Maret 2022



Assyfa Nurul Izati

NIM. 1817403053



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

**IMPLEMENTASI PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL DALAM
PEMBELAJARAN BAHASA ARAB KELAS X MA MUHAMMADIYAH
PEKUNCEN BANYUMAS**

Yang disusun oleh: Assyfa Nurul Izati NIM: 1817403053, Jurusan Pendidikan Madrasah, Program Studi: Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada hari: Rabu, tanggal 18 bulan Mei tahun 2022 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada sidang Dewan Penguji skripsi.

Penguji I/Ketua sidang/Pembimbing,

Dr. H. M. Slamet Yahya, M.Ag.
NIP.1972110420031210

Penguji II/Sekretaris Sidang,

Enjang Burhanudin Yusuf, S.S.,M.Pd
NIP.198408092015031003

Penguji Utama,

Dr. Ali Muhdi, M.S.I.
NIP. 19770225 200801 1 007

Mengetahui :
Dekan

Dr. H. Suwito, M.Ag.
NIP. 197104241999031002



NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal, : Pengajuan Munaqosyah Skripsi Sdri. Assyfa Nurul Izati

Lamp, : 3 (Tiga) eksemplar

Kepada Yth,

Dekan FTIK UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri
di Purwokerto

Assalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh.

Setelah melakukan bimbingan, koreksi dan perbaikan seperlunya, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa:

Nama : Assyfa Nurul Izati
NIM : 1817403053
Jurusan/Prodi : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : Implementasi Media Audio Visual dalam Pembelajaran Bahasa Arab Kelas X MA Muhammadiyah Pekuncen Kabupaten Banyumas

Sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dimunaqosyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Dernikian atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh.

Purwokerto, 04 April 2022

Pembimbing



Dr. M. Slamet Yahya, M.Ag.

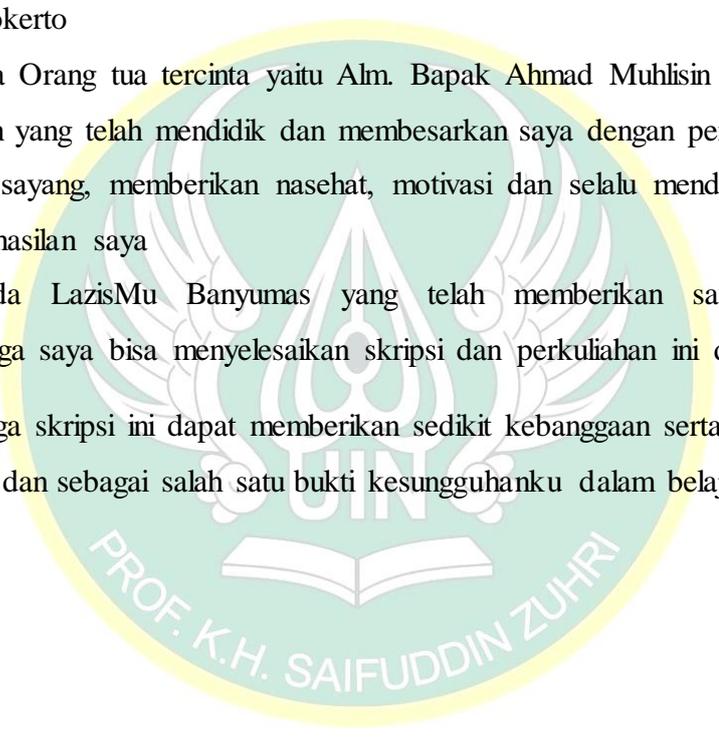
NIP. 1972110420031210

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan puji syukur kepada Allah SWT, atas berkat rahmat dan hidayah-Nya, dan shalawat serta salam yang selalu tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW maka dengan tulus ikhlas disertai perjuangan dengan jerih payah peneliti. Alhamdulillah peneliti telah menyelesaikan skripsi ini, yang kemudian skripsi ini peneliti persembahkan kepada:

1. Almater saya Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
2. Kedua Orang tua tercinta yaitu Alm. Bapak Ahmad Muhlisin dan Ibu Nur Azizah yang telah mendidik dan membesarkan saya dengan penuh cinta dan kasih sayang, memberikan nasehat, motivasi dan selalu mendo'akan untuk keberhasilan saya
3. Kepada LazisMu Banyumas yang telah memberikan saya beasiswa sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi dan perkuliahan ini dengan lancar

Semoga skripsi ini dapat memberikan sedikit kebanggaan serta kebahagiaan untuk kalian, dan sebagai salah satu bukti kesungguhanku dalam belajar



MOTTO

أَحَبُّوا الْعَرَبَ لِثَلَاثٍ : لِأَيِّ عَرَبِيٍّ وَالْقُرْآنُ عَرَبِيٌّ وَكَلَامُ أَهْلِ الْجَنَّةِ عَرَبِيٌّ (رَوَاهُ الطَّبْرَانِيُّ وَالْبَيْهَقِيُّ)

“Cintailah bahasa Arab karena 3 hal: karena sesungguhnya Aku adalah orang Arab, dan Al-Qur’an diturunkan menggunakan bahasa Arab, dan Bahasa para penghuni surga adaah bahasa Arab.” (HR. Thabrani dan Baihaqi)¹



¹ Akhmad Munawari, *Belajar Cepat Tata Bahasa Arab*, (Kotagede: Nurma Media Idea, 2007) hal. iii

IMPLEMENTASI PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB KELAS X MA MUHAMMADIYAH PEKUNCEN BANYUMAS

Assyfa Nurul Izati

1817403053

ABSTRAK

Dalam pembelajaran bahasa khususnya bahasa Arab banyak media yang dapat digunakan untuk menunjang pembelajaran agar tersampaikan secara maksimal, salah satunya menggunakan media audio visual. Di MA Muhammadiyah Pekuncen khususnya kelas X pembelajaran bahasa Arab kurang diminati dan dianggap membosankan karena dirasa sulit oleh sebagian siswa, hal itu dikarenakan latar belakang pendidikan siswa yang berbeda-beda. Oleh karena itu guru bahasa Arab MA Muhammadiyah Pekuncen menggunakan media audio visual dalam pembelajaran bahasa Arab.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi media audio-visual dalam pembelajaran bahasa arab kelas X MA Muhammadiyah Pekuncen kabupaten Banyumas serta mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan media audio visual di kelas X MA Muhammadiyah Pekuncen Banyumas. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Adapun objek penelitian dalam skripsi ini adalah implementasi/penerapan media audio-visual dalam pembelajaran bahasa Arab kelas X MA Muhammadiyah Pekuncen Kabupaten Banyumas . Sedangkan subjek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, waka kurikulum, guru bahasa Arab kelas X dan siswa Kelas X. Cara yang digunakan dalam mengumpulkan data adalah dengan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penulis menggunakan analisis data teknik analisis model Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data serta penarikan kesimpulan dan verifikasi data.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan media Audio visual di kelas X di MA Muhammadiyah Pekuncen diawali dengan persiapan, seperti menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dan mempersiapkan materi berupa video pembelajaran yang akan disampaikan dan peralatan yang dibutuhkan. Kemudian langkah pelaksanaan dengan kegiatan guru menampilkan video pembelajaran, siswa menyimak, kemudian siswa mempraktikkan mengenai video yang ditampilkan. Langkah terakhir yaitu kegiatan tindak lanjut dengan evaluasi, yaitu evaluasi tertulis dan tidak tertulis. Evaluasi tertulis dengan mengerjakan tugas tugas dibuku kerja siswa, dan evaluasi tidak tertulis dengan penilaian praktik lisan mengenai pembelajaran yang telah dilakukan.

Kata kunci: Implementasi, Media Audio Visual, Pembelajaran Bahasa Arab

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah segala puji syukur selalu terucap atas segala nikmat yang diberikan Allah SWT kepada kita, yaitu berupa nikmat iman, islam dan ihsan, sehingga saya (peneliti) dapat menyelesaikan tugas ini dengan baik walaupun di dalamnya masih terdapat banyak kesalahan dan kekurangan.

Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari zaman yang penuh kegelapan menuju zaman terang benderang seperti apa yang kita rasakan sekarang.

Skripsi ini peneliti susun sebagai tulisan ilmiah dan diajukan untuk melengkapi syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada jurusan Pendidikan Bahasa Arab (PBA) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari sempurna, hal ini disebabkan keterbatasan yang ada pada diri peneliti. Penelitian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan yang telah diberikan oleh berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti menghaturkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada yang terhormat:

1. Dr. H. Moh. Roqib, M.Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Dr. H. Suwito, M.A.g, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Dr. Suparjo, M.Ag, selaku wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto..
4. Dr. Subur, M.Ag, selaku wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto..

5. Dr. Hj. Sumiarti, M.Ag, selaku wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto..
6. Enjang Burhanudin Yusuf, S.S, M.Pd, selaku Koordinator Prodi Pendidikan Bahasa Arab Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
7. Dr. H. Mukhroji, S.Ag. selaku Penasehat Akademik PBA B angkatan tahun 2018 Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
8. Dr. M. Slamet Yahya, M.Ag selaku dosen pembimbing skripsi yang telah mengarahkan dan membimbing dalam penyusunan skripsi ini.
9. Orang tuaku (Alm Bapak Muhlisin dan Ibu Nur Azizah) yang selalu memberikan dukungan, semangat, dan kasih sayang selama ini kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. LazisMu Banyumas yang telah memberikan beasiswa sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi dan perkuliahan ini dengan lancar
11. Edi Siswanto, S.H.I selaku Kepala MA Muhammadiyah Pekuncen beserta dewan guru dan para peserta didik yang telah membantu memberikan keterangan selama penulis mengadakan penelitian sehingga selesainya skripsi ini
12. Riha Melisna Rahmawati, S.Pd selaku guru bahasa Arab di MA Muhammadiyah Pekuncen yang menjadi mitra dalam penelitian ini, terima kasih atas bimbingannya selama penelitian ini berlangsung.
13. Teman-teman seperjuangan di kelas PBA B angkatan 2018 Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
14. Semua pihak yang turut serta dalam membantu kelancaran penulis dalam menyelesaikan skripsi ini sampai selesai yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Semoga Allah membalas kebaikan mereka dengan sebaik-baik balasan, aamiin. Sebagai manusia yang tak pernah luput dari kesalahan. Karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun. Semoga penulisan ini bermanfaat bagi penulis dan pembaca. Aamiin

Purwokerto, 31 Maret 2022

Penulis,



Assyfa Nurul Izati
NIM. 1817403053



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
PERSEMBAHAN	v
MOTTO.....	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Konseptual.....	5
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian	7
E. Kajian Pustaka	8
F. Sistematika Pembahasan.....	10
BAB II LANDASAN TEORI	12
A. Media Pembelajaran Audio Visual	12
1. Pengertian Media Pembelajaran.....	12
2. Pengertian Media Audio Visual	13
3. Manfaat Media Audio Visual.....	14
4. Macam Macam Media Pembelajaran Audio Visual	14

5. Kelebihan dan Keterbatasan Media Audio Visual	19
6. Karakteristik Media Audio Visual	21
B. Mata Pelajaran Bahasa Arab	21
1. Pengertian Pembelajaran Bahasa Arab	21
2. Tujuan Pembelajaran Bahasa Arab	23
3. Pentingnya Pembelajaran Bahasa Arab.....	25
4. Keterampilan Berbahasa Arab	27
5. Prinsip-Prinsip Pembelajaran Bahasa Arab.....	28
6. Tingkatan Pembelajaran Bahasa Arab	30
C. Media Audio Visual dalam Pembelajaran Bahasa Arab	31
BAB III METODE PENELITIAN	37
A. Jenis Penelitian.....	37
B. Lokasi Penelitian	38
C. Objek dan Subjek Penelitian	38
D. Metode Pengumpulan Data	39
E. Metode Analisis Data	42
BAB IV HASIL PENELITIAN	44
A. Deskripsi Umum MA Muhammadiyah Pekuncen Banyumas	44
1. Sejarah Berdirinya Muhammadiyah Pekuncen	44
2. Visi, Misi, Tujuan MA Muhammadiyah Pekuncen	46
B. Penyajian Data.....	47
C. Analisis Data	61
D. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Penggunaan Media Audio-visual dalam Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas X MA Muhammadiyah Pekuncen.....	68

BAB V PENUTUP	73
A. Kesimpulan	73
B. Saran-Saran	74
C. Penutup	75

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Pedoman Wawancara
Lampiran 2	Hasil Wawancara
Lampiran 3	Dokumentasi Wawancara
Lampiran 4	Foto-Foto Kegiatan dan Lingkungan Madrasah
Lampiran 5	Surat Izin Observasi Pendahuluan
Lampiran 6	Surat Keterangan Telah Observasi Pendahuluan
Lampiran 9	Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif
Lampiran 10	Surat Izin Riset
Lampiran 11	Surat Keterangan Telah Riset
Lampiran 12	Surat Keterangan Wakaf
Lampiran 13	Sertifikat Aplikom
Lampiran 14	Sertifikat BTA-PPI
Lampiran 15	Sertifikat PPL
Lampiran 16	Sertifikat KKN
Lampiran 17	Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab
Lampiran 18	Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris
Lampiran 19	Blangko Bimbingan Skripsi
Lampiran 20	Surat Rekomendasi Munaqosyah
Lampiran 21	Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah meningkat secara drastis dari waktu ke waktu. Dengan peningkatan kemajuan zaman yang begitu pesat hingga sampailah kita di era revolusi 4.0 dimana pendidikan dituntut dapat senantiasa menyeimbangkan peradaban masyarakat.² Perkembangan ini tentu memengaruhi penggunaan media dan alat bantu pengajaran di sekolah-sekolah dan lembaga-lembaga pendidikan yang berbeda. Bagi sekolah yang unggul dan mampu, telah menggunakan peralatan tersebut sebagai alat bantu mengajar, agar pembelajaran menjadi lebih efektif, efisien dan menyenangkan.

Perkembangan serta kedudukan teknologi sangat terlihat dan berpengaruh pada penggunaan peralatan pembelajaran, perlengkapan pembelajaran, media pembelajaran dan pengajaran di sekolah-sekolah yang harus disesuaikan dengan kemajuan zaman. Penggunaan alat bantu pengajaran, alat bantu peraga pembelajaran, audio, visual, audio-visual dan perlengkapan sekolah serta perlengkapan peralatan kerja lainnya yang dapat disesuaikan dengan perkembangan tersebut. Penggunaan teknologi informasi sudah mempengaruhi penggunaan berbagai jenis media, sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran.³

Pendidikan merupakan salah satu upaya untuk melatih generasi penerus berikutnya agar mereka memiliki keahlian yang tinggi sesuai dengan perkembangan zaman dan teknologi serta memiliki kemampuan untuk bertahan hidup di masyarakat. Dan dalam proses pengajaran, pengajar juga biasanya inovatif dan memperluas pemanfaatan teknologi,

² Arip F, Norma D, *Membentuk Akhlak di Era Revolusi Industri 4.0 dengan Peran Pendidikan Agama Islam*, vol.8 (Yogyakarta: Universitas PGRI Yogyakarta, 2020), hlm. 105-110.

³ Hujair AH Sanaky, *Media Pembelajaran Interaktif-Inovatif* (Yogyakarta: Kaukaba Dipantara, 2013), hlm 2.

khususnya dalam hal media pembelajaran. Pembelajaran yang terbaik secara substansial menentukan sejauh mana keberhasilan siswa.⁴

Sebuah pembelajaran, baik pembelajaran bahasa dan lain-lain akan terasa bosan dan kurang diminati, jika tanpa media.⁵ Media pembelajaran menempati fungsi kritis sebagai salah satu pelengkap sistem pembelajaran, karena proses pembelajaran merupakan proses komunikasi dan berlangsung dalam suatu sistem. Media pembelajaran diarahkan untuk menciptakan semangat belajar, memungkinkan siswa untuk belajar secara personal sesuai dengan kompetensi dan minatnya, memudahkan dalam menemukan catatan-catatan yang diinginkan dan memungkinkan interaksi yang lebih langsung antara siswa dengan lingkungan dan kenyataan. Selain itu, media pembelajaran yang menarik diarahkan agar minat siswa terpusat dan fokus pada materi pembelajaran.

Oleh karena itu, media pembelajaran merupakan hal yang sangat krusial dalam kegiatan belajar dan mengajar. Selain itu, media pembelajaran merupakan salah satu cara untuk berinteraksi dengan siswa agar proses pembelajaran di kelas menjadi lebih aktif dan menyenangkan. Dan karena itu media pembelajaran sangat dibutuhkan ketika proses belajar mengajar berlangsung. Karena dengan media pembelajaran siswa dapat menikmati pembelajaran tertentu yang berbeda dari pembelajaran pada umumnya.

Media pembelajaran mencakup berbagai bentuk, salah satunya media audio-visual, media audio-visual adalah seperangkat media yang dapat menampilkan gambar dan suara secara bersamaan., yang meliputi pesan-pesan pembelajaran. Media pembelajaran ini mempunyai banyak aspek sehingga merupakan integrasi dari berbagai faktor agar dapat menampilkan suara dan gambar bergerak secara bersamaan serta telah direncanakan secara matang, sistematis dan logis sesuai dengan tujuan dan

⁴ Danizar, A. dkk, *Pengembangan Media Pembelajaran Audio-visual untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Menggambar Bentuk Siswa Kelas XI*, Jurnal Pendidikan Seni Rupa, vol.03 (Surabaya, 2015), hlm.238.

⁵ Ulin N, *Metodologi Super Efektif Pembelajaran Bahasa Arab*, (Jogjakarta: Diva Press, 2012), hlm.263.

tingkat kesiapan siswa yang menerimanya.⁶ Salah satu ciri pokok media pembelajaran adalah sebagai sumber pembelajaran yang masih berdampak pada situasi dan kondisi dan lingkungan belajar yang ditata dengan teratur dan diciptakan dengan baik melalui guru.⁷

Dari penjelasan di atas, ada dua hal yang sangat penting, yaitu metode pengajaran dan media pembelajaran. Kedua aspek ini saling bergantung. Ketika memilih metode pengajaran tertentu, ini akan mempengaruhi jenis media pembelajaran yang sesuai, meskipun ada banyak aspek lain dalam pemilihan media, termasuk tujuan, jenis dan respon siswa terhadap media.

Di Indonesia, bahasa Arab merupakan salah satu bahasa asing di sekolah formal maupun non formal. Ketika pembelajaran berlangsung, banyak siswa merasa sulit untuk mempelajari bahasa Arab dan menganggap bahasa Arab adalah masalah yang berat, bukan semata-mata karena bahan ajarannya yang dianggap rumit, tetapi juga teknik pembelajaran dan pengajarannya yang juga terkadang terasa sulit, serta kurang adanya komitmen dari pihak pembelajar yang serius.

Oleh karena itu, pengajaran bahasa Arab tidak diragukan lagi membutuhkan media pembelajaran yang sesuai dan tepat. Media pembelajaran untuk semangat dalam belajar. Selain itu, media pembelajaran yang menarik juga dapat menjaga perhatian minat siswa agar tetap fokus melaksanakan pembelajaran.

Seperti yang terjadi di MA Muhammadiyah Pekuncen, hingga saat ini pendalaman ilmu yang dicapai masih bersifat konvensional. Dalam mengajar guru masih teratur menggunakan metode ceramah dan tanya jawab. Sebagian besar guru tidak menggunakan media pendampingan selain buku. Sehingga transfer ilmu pengetahuan tidak maksimal, siswa bosan, dan kurang tertarik terhadap bahan ajar yang disampaikan. Rendahnya

⁶ M. Ramli, *Media dan Teknologi Pembelajaran* (Banjarmasin: IAIN Antasari Press, 2005), I, hlm.85.

⁷ A. Muhtadi Anshor, *Pengajaran Bahasa Arab Media dan Metode Mtodenya* (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm.4.

perolehan pengetahuan dari hasil yang dilakukan siswa rendah bukan hanya semata-mata karena kemampuan siswa, namun bisa juga karena kurangnya pemenuhan dan kreativitas pengajar dalam pembelajaran. Salah satu tanggung jawab guru adalah sebagai pengajar yang ekstra bertanggung jawab untuk merencanakan dan menunjang pembelajaran. Berdasarkan alasan tersebut sangat penting adanya inovasi guru dalam pembelajaran. Upaya yang dimaksud adalah inovasi perancangan media dalam proses pembelajaran.

Guru bahasa Arab kelas X dalam melaksanakan pembelajaran bahasa Arab sudah menerapkan penggunaan media audio-visual. Adapun alasan guru menerapkan media tersebut yaitu karena dengan media audio-visual dapat membantu guru dalam memberikan bahan ajar, memudahkan dalam hal penyampaian materi bahasa Arab, dan menjadikan pembelajaran lebih efektif, menarik serta tidak monoton. Selain itu, guru juga menyadari bahwa dalam mempelajari bahasa Arab diperlukan perjuangan yang tinggi serta membutuhkan banyak kesabaran. Jadi, sangat dibutuhkan media yang mampu membuat proses pembelajaran menjadi lebih efektif.⁸

Kedudukan guru di kelas tidak selalu hanya untuk terus menerus mengajar tetapi juga untuk mendidik siswa dan perlahan menghilangkan pemikiran bahwa memperoleh ilmu bahasa Arab itu sulit. Selain itu, motif guru tersebut memilih media audio-visual dalam pembelajaran bahasa Arab adalah guru telah mengetahui pentingnya inovasi teknologi sebagai media pembelajaran serta guru juga mengetahui ciri-ciri media audio-visual yang diterapkan, media audio-visual yang diterapkan sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai, sesuai dengan metode yang digunakan dan sesuai dengan materi yang akan disampaikan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru bahasa Arab kelas X yaitu Bu Riha Melisna, S.Pd mengatakan bahwa dalam mengajar bahasa Arab dikelas X beliau menggunakan media audio-visual berupa video

⁸ Wawancara dengan Bu Riha Melisna, S.Pd pada Jum'at 12 November 2021

pembelajaran serta power point berbentuk video inovasi beliau sendiri. Selain itu, selama pembelajaran berlangsung siswa menjadi lebih tertarik dan fokus terhadap materi pembelajaran yang disampaikan.

Selain itu, berdasar hasil dari wawancara dengan salah satu siswa kelas mengatakan bahwa penggunaan media audio-visual berupa video pembelajaran dan power point meningkatkan semangat dan perhatian lebih sekaligus menyenangkan selama proses pembelajaran berlangsung.⁹

Berawal dari hal yang sudah dipaparkan diatas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian lapangan dengan melihat latar belakang masalah tersebut. Sehingga untuk memperoleh data yang lebih akurat dan mendalam, maka penulis melakukan penelitian dengan judul “ *Implementasi Penggunaan Media Audio-visual dalam Pembelajaran Bahasa Arab Kelas X MA Muhammadiyah Pekuncen Tahun Pelajaran 2021/2022*”.

B. Definisi Konseptual

Untuk memperjelas dan mempertegas judul penelitian ini, maka penulis membatasi beberapa kata kunci yang terdapat dalam judul penelitian ini, antara lain:

1. Implementasi

Implementasi merupakan suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang telah disusun secara sempurna dan sistematis. Implementasi biasanya dilakukan setelah perencanaan sudah dianggap sempurna

Pendapat Cleaves yang secara tegas menyebutkan bahwa: Implementasi itu mencakup “proses bergerak menuju tujuan kebijakan dengan cara langkah administratif dan politik”. Keberhasilan atau kegagalan implementasi sebagai demikian dapat dievaluasi dari sudut kemampuannya secara nyata dalam meneruskan atau

⁹ Wawancara dengan Rizqi Amelia Agustin pada Jum'at 12 November 2021

mengoperasionalkan program-program yang telah dirancang sebelumnya.¹⁰

2. Media Audio-visual

Media pembelajaran adalah media yang digunakan untuk membantu merangsang pikiran, perasaan, kemampuan, dan perhatian siswa dalam proses belajar mengajar di kelas. Media tersebut dapat berupa alat ataupun bahan mengajar.

Audio-visual adalah penggunaan komponen suara (audio) dan komponen gambar (visual), dibutuhkan beberapa peralatan untuk dapat menyajikan hal ini.

3. Pembelajaran Bahasa Arab

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.¹¹

Bahasa Arab menurut Al-Ghalayani adalah kalimat yang dipergunakan oleh orang Arab untuk mengungkapkan tujuan-tujuan (pikiran dan perasaan) mereka.¹²

Pembelajaran bahasa Arab adalah suatu upaya pendidik terhadap peserta didik dalam interaksi belajar bahasa Arab supaya siswa dapat mempelajari sesuatu dengan efektif dan efisien.

4. MA Muhammadiyah Pekuncen

MA Muhammadiyah Pekuncen menjadi lokasi penelitian bagi penulis yang merupakan lembaga pendidikan formal yang terletak di JL. Raya Kranggan, RT 02 RW 01 Desa Kranggan, Kecamatan Pekuncen, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah.

¹⁰Abdul W, Solichin. *Pengantar Analisis Kebijakan Publik* (Malang: UniversitaMuhammadiyah Malang Press, 2008), hlm 187.

¹¹ K.B.B.I, [online], tersedia di kkbi.kemendikbud.go.id. Diakses 16 November 2021

¹² Mustafa al-Ghalayani, *Jami'ad-Durus al-'abiyah* (Beirut: Dar al-kutub al'ilmiyah, 2005),I, hlm.7.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka yang menjadi fokus kajian penelitian yaitu:

1. Bagaimana Implementasi Penggunaan Media Audio-visual dalam Pembelajaran Bahasa Arab Kelas X MA Muhammadiyah Pekuncen Kecamatan Pekuncen Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2021/2022.
2. Apa Saja Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Penerapan Media Audio-visual Dalam Pembelajaran Bahasa Arab di kelas X MA Muhammadiyah Pekuncen Kecamatan Pekuncen Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2021/2022.

D. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

- a. Mengetahui Bagaimana Implementasi Penggunaan Media Audio-Visual dalam Pembelajaran Bahasa Arab Kelas X MA Muhammadiyah Pekuncen Kecamatan Pekuncen Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2021/2022.
- b. Menganalisis Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Penerapan Media Audio-visual pada Pembelajaran Bahasa Arab Kelas X MA Muhammadiyah Pekuncen Kecamatan Pekuncen Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2021/2022.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini bermanfaat untuk mengetahui bagaimana penerapan media audio-visual dalam pembelajaran bahasa Arab di MA Muhammadiyah Pekuncen.

b. Manfaat Praktis

- 1) Wawasan bagi guru untuk mengajarkan pelajaran bahasa Arab dengan baik dan menyenangkan.

- 2) Memberikan informasi mengenai media yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab di MA Muhammadiyah Pekuncen,
- 3) Menambah pengetahuan tentang penerapan media pembelajaran teradap peserta didik.
- 4) Dengan adanya penelitian ini dapat menambah keilmuan baru bagi penulis.

E. Kajian Pustaka

Pertama, Skripsi karya Nurul Fauziah, Jurusan Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN Purwokerto, 2016, yang berjudul “*Penggunaan Media Visual dalam Pembelajaran Bahasa Arab MI Ma’arif NU 1 Sokaraja Tngah, Sokaraja Banyumas*”.¹³ Hasil penelitian tentang penggunaan media visual dalam pembelajaran bahasa arab diperoleh hasil bahwa guru bahasa Arab kelas IV A dan IV B melakukan tiga tahapan dalam penggunaan media visual, yaitu: tahap perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Persamaan dengan skripsi penulis adalah sama-sama menggunakan media visual dalam proses pembelajaran bahasa Arab. Sedangkan Perbedaanya terletak pada isinya sebagaimana skripsi karya Nurul Fauziah hanya berkaitan dengan visual saja sedangkan skripsi peneliti pembahasanya lebih luas yaitu media audio dan visual dalam proses pembelajaran Bahasa Arab.

Kedua, Skripsi karya Jadir Haq, Program Studi Pendidikan Bahasa Arab , Fakultas Tarbiyah, IAIN Pare 2020, yang berjudul “*Efektifitas Penggunaan Media Audio Visual dalam Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Arab Peserta Didik Kelas XI MIPA Madrasah Aliyah DDI Kanang, Kabupaten Polman*”.¹⁴. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa penggunaan media audio visual efektif dalam meningkatkan kemampuan

¹³ Nurul F. “*Penggunaan Media Visual dalam Pembelajaran Bahasa Arab MI Ma’arifNU1 Sokaraja Tengah*”, (Purwokerto: IAIN Purwokerto, skripsi, 2016)

¹⁴ Jadir H., *Efektifitas Penggunaan Media Audio Visual dalam Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Arab Peserta Didik Kelas XI MIPA Madrasah Aliyah DDI Kanang, Kabupaten Polman*, (Purwokerto: UIN Suka, Skripsi, 2013)

berbahasa Arab peserta didik kelas XI MIPA Madrasah Aliyah DDI Kemang. Persamaan dengan penelitian yang penulis lakukan adalah pada penggunaan media audio visual dalam proses pembelajarannya. Sedangkan Perbedaan terletak pada pendekatan yang digunakan. Pada skripsi karya Jadil Haq diatas menggunakan pendekatan analisis komparatif atau perbandingan, sedangkan skripsi yang penulis angkat menggunakan analisis kualitatif deksriptif.

Ketiga, Skripsi karya Imam Taufik, Jurusan Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga 2013, yang berjudul "*Penerapan Media Audio Visual dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Bahasa Arab di MAN Cirebon I Kelas XI Bahasa Tahun Ajaran 2012-2013*".¹⁵ Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan media audio visual pembelajaran bahasa Arab pada kelas XI Bahasa secara umum dapat dikatakan cukup baik dan dapat meningkatkan prestasi belajar bahasa Arab siswa, ditandai dengan hasil nilai rata-rata siswa kelas XI Bahasa setelah mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan media audio visual mencapai nilai 84,32 dari kriteria ketuntasan minimal (KKM) bahasa Arab 75. Adapun kekurangannya adalah buku pelajaran bahasa Arab (bahasa asing) belum sesuai dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) karena buku yang digunakan masih kurikulum 1994. Persamaan dengan penelitian yang penulis lakukan adalah pada penggunaan media audio visual dalam proses pembelajarannya. Sedangkan Perbedaannya pada skripsi karya Imam Taufik diatas menggunakan pendekatan analisis komparatif atau perbandingan, sedangkan skripsi yang penulis angkat menggunakan analisis kualitatif deksriptif dan menitik beratkan pada penggunaan media audio visual dalam proses pembelajaran.

Keempat, Jurnal karya Syarifuddin dan Muadip, Program Studi Teknologi Pendidikan, Fakultas Teknologi dan Ilmu Pendidikan,

¹⁵ Imam Taufiq "*Penerapan Media Audio-Visual dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Bahasa Arab di MAN Cirebon I kelas XI Bahasa*" Skripsi Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, (Purwokerto : IAIN Purwokerto, Skripsi, 2013)

Universitas Ibn Khaldun Bogor, 2016, yang berjudul “ *Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab siswa kelas X Bahasa SMA Al Ashriyyah Nurul Iman, Parung, Bogor* ”.¹⁶ . Penelitian yang dilaksanakan di SMA Al Ashriyyah Nurul Iman ini menunjukkan bahwa penggunaan media audio visual terhadap pembelajaran bahasa Arab lebih efektif. Selain itu, terlihat dari nilai rata-rata hasil akhir setelah pembelajaran dengan menggunakan media audio visual menunjukkan bahwa kelompok eksperimen lebih tinggi dari pada nilai rata-rata kelas kontrol. Persamaan dengan penelitian yang saya lakukan ialah pada penggunaan media audio visual dalam proses pembelajaran bahasa Arab siswa tingkat SMA/MA. Sedangkan Perbedaannya, pada jurnal karya Syarifuddin dan Muadip diatas menggunakan pendekatan analisis komparatif atau perbandingan dengan lebih menekankan pada penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar , sedangkan skripsi yang penulis angkat menggunakan analisi kualitatif deksriptif.

F. Sistematika Pembahasan

Merupakan gambaran umum dari rancangan pembahasan, dalam skripsi ini penulis membuat sistematis pembahasan menjadi 3 bagian, yaitu bagian awal, bagian utama dan bagian akhir.

1. Bagian Awal Skripsi

Bagian awal berisi halaman sampul atau cover, halaman judul skripsi, pernyataan keaslian, halaman pengesahan, nota dinas pembimbing, abstrak dan kata kunci, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran.

2. Bagian Utama Skripsi

Bagian utama merupakan bagian inti dari skripsi, yang meliputi :

¹⁶ Syarifuddin dan Muadip, *Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab siswa kelas X Bahasa SMA Al Ashriyyah Nurul Iman, Parung, Bogor*, Jurnal Pendidikan, vol.1 (Bogor, 2016)

a. BAB I PENDAHULUAN

Pendahuluan meliputi latar belakang masalah, fokus kajian, definisi konseptual, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, sistematika pembahasan.

b. BAB II LANDASAN TEORI

Berisi kerangka teori yang relevan dan terkait dengan tema skripsi terdiri dari tiga sub bab. Sub bab yang pertama membahas tentang media pembelajaran audio-visual, sub bab yang kedua membahas tentang mata pelajaran bahasa Arab, sub bab yang ketiga membahas tentang implementasi penggunaan media audio-visual dalam pembelajaran bahasa Arab.

c. BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian meliputi jenis penelitian, lokasi penelitian, objek dan subjek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan uji keabsahan data.

d. BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang terdiri dari tiga sub bab, yaitu: gambaran umum MA Muhammadiyah Pekuncen Kecamatan Pekuncen, penyajian data, analisis data.

e. BAB V PENUTUP

Berisi kesimpulan dan saran, kesimpulan berisikan ringkasan penemuan penelitian dan saran berisikan langkah yang perlu diambil terkait hasil penelitian yang bersangkutan.

3. Bagian Akhir Skripsi

Bagian akhir ini berisi daftar pustaka, lampiran, dan daftar riwayat hidup.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Media Pembelajaran Audio Visual

1. Pengertian Media Pembelajaran

Frasa media berasal dari bahasa Latin yang merupakan bentuk jamak dari frasa medium yang sebenarnya merupakan ‘perantara’ atau ‘pengantar’.¹⁷

Dalam bahasa Arab, frasa media atau perantara dikenal dengan kata وسائل bentuk jamak dari وسيلة. Media adalah komponen sumber belajar atau wahana fisik yang mengandung materi instruksional di lingkungan peserta didik yang dapat merangsang peserta didik untuk belajar. Association for educational communication and technology (AECT) suatu organisasi yang bergerak dalam bidang komunikasi pembelajaran mendefinisikan bahwa media adalah segala bentuk yang di gunakan untuk menyalurkan informasi.¹⁸

Pembelajaran adalah proses komunikasi antara pembelajaran, mengajar, dan bahan ajar. Sedangkan Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi dalam proses belajar mengajar sehingga dapat merangsang perhatian dan minat peserta didik dalam belajar.

Pembelajaran merupakan proses membelajarkan siswa sehingga memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap baru yang tumbuh saat seorang individu berinteraksi dengan lingkungan dan informasi dan terjadi di setiap waktu. Pembelajaran menurut Depdiknas adalah proses interaksi antara peserta didik dan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar baik lingkungan pendidikan formal maupun non

¹⁷ Mohammad. Anas. *Alat peraga dan media pembelajaran* (Jakarta: Pustaka Education, 2014), hlm 6.

¹⁸ Dewi Imaniar Desrianti, dkk. *Audio Visual As One Of The Teaching Resources On Ilearning*, Vol.5, (Tangerang: STMIK Raharja, 2012), hlm.133.

formal.¹⁹

Suparno mengemukakan bahwa media pembelajaran adalah segala yang digunakan sebagai saluran untuk menyampaikan pesan atau informasi dari satu sumber kepada penerima pesan.²⁰ Dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah sarana pendidikan yang digunakan untuk segala sesuatu yang dapat dijadikan sebagai perantara untuk menyampaikan pesan agar lebih bisa dipahami dan membangkitkan semangat dalam di peserta didik untuk belajar.

2. Pengertian Media Audio Visual

Media Pembelajaran Audio Visual merupakan salah satu jenis media pembelajaran yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran. Media Audio Visual adalah seperangkat media yang secara bersamaan dapat menampilkan gambar dan suara pada waktu yang sama, yang mencakup pesan-pesan pembelajaran. Media pembelajaran ini memiliki banyak aspek sehingga merupakan integrasi dari banyak faktor sehingga dapat menampilkan suara dan gambar bergerak secara bersamaan telah direncanakan dengan matang, sistematis dan logis sesuai dengan tujuan dan tingkat kesiapan siswa yang memperolehnya.²¹

Media audio-visual merupakan media pembelajaran yang digunakan guru untuk menyampaikan materi agar diterima siswa melalui indera pendengar dan penglihat secara terpadu. Media audio-visual ini termasuk jenis media yang berbasis indera penyerap. Media audio-visual mencakup siaran TV, rekaman VCD, dan pentas drama atau sandiwara.²²

¹⁹ Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. (Jakarta: Balai Pustaka, 2008). hlm. 31

²⁰ Imam Asrori, *Media Pembelajaran Bahasa Arab* (Malang: CV Bintang Sejahtera, 2015), hlm.4.

²¹ M. Ramli. *Media dan Teknologi Pembelajaran*, hlm. 85.

²² Jepri. N. *Media Audio Visual dalam Pembelajaran Bahasa Arab*. Jurnal Studi Agama. Vol.6. (2018), hlm.102.

3. Manfaat Media Audio Visual

Manfaat media dalam pembelajaran, pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan, dan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa. Dale mengungkapkan bahwa bahan-bahan audio visual dapat memberikan banyak manfaat asalkan guru berperan aktif dalam proses pembelajaran.²³ Berdasarkan penjelasan diatas manfaat media audio visual terhadap pembelajaran ialah.

- a. Memperjelas pesan agar tidak terlalu verbalitas.
- b. Mengatasi keterbatasan ruang, waktu tenaga dan indera.
- c. Menimbulkan gairah belajar, interaksi lebih langsung antara murid dengan sumber belajar.
- d. Memungkinkan anak belajar mandiri sesuai dengan kemampuan dirinya sendiri.

Di bidang pengajaran bahasa asing, al-Qasimi mengemukakan pentingnya atau manfaat penggunaan media yaitu untuk

- a. Membatasi/ mengurangi penggunaan teknik terjemah.
- b. Memastikan bahwa siswa benar-benar memahami makna.
- c. Menambah kemenarikan dan kesenangan siswa terhadap pelajaran.
- d. Menjadi stimulus atau perangsang peran serta dan keterlibatan siswa.²⁴

4. Macam Macam Media Pembelajaran Audio Visual²⁵

Media merupakan sarana dan prasarana untuk menunjang pelaksanaan kegiatan pembelajaran serta menunjang pendidikan dan

²³ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, cet.6, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006), hlm. 6

²⁴ Imam Asrori, *Media Pembelajaran Bahasa Arab*, hlm. 24.

²⁵ Chaedar A. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya), hlm. 242.

pelatihan dan tentunya perlu mendapat perhatian tersendiri. Dalam proses belajar mengajar kehadiran media mempunyai arti yang sangat penting.

a. Laboratorium Bahasa Multimedia

Laboratorium bahasa ini mengacu kepada seperangkat peralatan elektronik audio video yang terdiri atas *instructor console* sebagai mesin utama, dilengkapi dengan *repeater language learning machine, tape recorder, DVD Player, video monitor, headset, dan student booth* yang dipasang dalam satu ruang kedap suara. Selain itu ada pula komponen computer multimedia sebagai komponen tambahan yang dapat dikombinasikan dengan semua itu.

Teknik pemanfaatan laboratorium bahasa multimedia meliputi

1) *Listening Class*

Cara klasik penggunaan piranti laboratorium bagi pembelajaran bahasa asing adalah untuk pembelajaran kemahiran menyimak (*maharah al-istima*) yang dapat diintegrasikan dengan kemahiran berbicara (*maharah al-kalam*) kemahiran membaca (*maharah al-qiroah*) dan kemahiran menulis (*maharah al-kitabah*).

Sasaran yang dicapai dengan penggunaan laboratorium bahasa di sini adalah agar pelajar dapat mendengar, melihat, mengamati, dan memahami bagaimana penutur asli menggunakan bahasa asing itu dalam berbagai situasi yang berbeda-beda.²⁶ Dengan sasaran demikian diharapkan pelajar mampu meniru model yang dipajangkan oleh penutur asli. Dengan kata lain pelajar dapat secara langsung mengambil referensi asli dan bukan referensi kedua, ketiga, atau keempat yang cenderung berbeda dalam banyak hal.

2) Kaset Audio

²⁶ K. Yati Fitriana.D. *Optimalisasi Sarana Laboratorium Bahasa Sebagai Media Pembelajaran Terintegrasi*,(Singaraja: Universitas Panji Sakti, 2017), hlm. 86.

Penggunaan kaset audio sangat mudah, hanya tinggal memasukkan kaset dan menekan tombol play.

3) VCD/DVD Player

Dewasa ini banyak program pelajaran bahasa Arab yang terkemas dalam VCD/DVD. Dengan laboratorium multimedia piranti ini dapat digunakan dengan memanfaatkan fasilitas VCD/DVD player yang terdapat didalamnya. Seperti menayangkan dua kali sebuah episode cerita bersambung melalui VCD player dengan durasi sekitar 20 menit. Pada tayangan pertama siswa diminta untuk memperhatikan secara cermat alur ceritanya. Pada tayangan kedua siswa diarahkan untuk memperhatikan bahasa yang digunakan.

4) Dubbing

Meskipun kadang kurang sempurna, peralatan laboratorium bahasa multimedia dapat pula digunakan sebagai sarana latihan sulih suara (*dubbing*).

5) Komputer Multimedia

Komputer multimedia pada laboratorium bahasa dilengkapi dengan CD/DVD Rom yang bermanfaat untuk menjalankan program pelajaran bahasa Arab pada CD maupun DVD Rom. Selain itu, komputer multimedia pada laboratorium bahasa dapat pula menampilkan program Power Point yang tidak saja dapat dimanfaatkan dalam pengajaran bahasa Arab tetapi juga untuk kepentingan presentasi lain.

b. LCD Proyektor

LCD Proyektor ditemukan di New York oleh Gene Dolgoff. LCD (liquid crystal display) adalah jenis video untuk menampilkan gambar atau data computer pada layar atau permukaan datar lainnya. LCD Proyektor tidak hanya berguna untuk menampilkan data slide yang lazimnya ditayangkan melalui program power point, namun juga

dapat menampilkan gambar bergerak (film), karena pada dasarnya fungsi LCD projector sama dengan fungsi monitor dalam computer. Hanya saja LCD projector bekerja dengan proyeksi cahaya yang dikirimkan ke layar luar.

Pemanfaatan LCD projektor dalam pembelajaran bahasa Arab. Penggunaan LCD proyektor untuk menjelaskan materi pelajaran akan menjadi media audio yang sangat menarik perhatian para pelajar. Karena LCD Projector mampu menampilkan slide dalam ukuran besar pada layar besar dengan warna-warna yang bisa diatur sesuai dengan keinginan. Bahkan LCD Projector media ini dapat menayangkan film-film dalam ukuran besar layaknya film layar lebar. Inilah yang menyebabkan bahwa LCD Projector cukup efektif untuk menampilkan materi pelajaran.

Melihat fungsi dan kemampuan LCD Projector yang begitu tinggi, dipastikan hampir seluruh aspek materi pelajaran bahasa Arab bisa ditampilkan dengan media LCD Projector, misalnya:

- 1) Menayangkan definisi atau contoh-contoh struktur kalimat dengan slide melalui program *power point* sesuai dengan tahapan-tahapan materi.
- 2) Menayangkan teks *muhadatsah* ketika para pelajar mempraktekkannya secara bergantian berdasarkan peran masing-masing.
- 3) Menayangkan teks *muthala ah* dalam rangka memahami bacaan (*fahm al-maqra*).
- 4) Menayangkan *qishah* dalam bentuk film VCD atau DVD.
- 5) Memutar CD/DVD program bahasa Arab seperti dijelaskan dalam penggunaan computer multimedia dapat ditingkatkan
- 6) melalui LCD Projektor.

c. Internet

Kata internet terdiri dari 2 kata yaitu inter yang berarti antara atau diantara dan net yang artinya rajut, rambut, jaringan dan

keuntungan. Internet identik dengan penggunaan komputer yang dihubungkan ke komputer lain melalui saluran telepon atau satelit sehingga para pengguna bisa berkomunikasi kapan saja.

Internet merupakan jaringan global yang menghubungkan beribu bahkan berjuta jaringan komputer (local/wide ared network') dan komputer pribadi (stand alone), yang memungkinkan setiap komputer yang terhubung kepadanya bisa melakukan komunikasi satu sama lain. Jaringan ini bukan merupakan suatu organisasi atau institusi, karena tak satu pihakpun yang mengatur dan memilikinya.²⁷

Dari beberapa Penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa internet adalah jaringan antar komputer di seluruh dunia yang dihubungkan lewat media telepon atau satelit yang dapat digunakan untuk menjalin komunikasi tanpa batas, lebih lanjut jasmadi menjelaskan bahwa komputer dapat berhubungan dengan komputer lain di tempat atau negara lain.

Pemanfaatan internet dalam pembelajaran bahasa Arab

1) Meningkatkan keterampilan berbahasa

Tak dapat dipungkiri bahwa banyak situs internet yang menyajikan program-program menarik dalam bahasa Arab. Situs-situs ini akan sangat membantu peningkatan keterampilan berbahasa Arab. Karena situs-situs tersebut menyajikan berbagai data dan informasi masa lalu terkini dan akan datang mengenai dunia Arab, dunia antar bangsa dan berbagai bidang-bidang kajian bahasa Arab dalam Islam. Situs-situs yang dapat menunjang peningkatan empat keterampilan bahasa Arab.

2) Meningkatkan kemampuan penerjemahan

Aspek yang tidak kalah pentingnya dalam pembelajaran bahasa Arab yaitu penerjemahan. penerjemahan adalah suatu proses pengalihan bahasa yang bertujuan untuk memperoleh

²⁷ Isdiyanto, I. Internet Sebagai Media Pembelajaran. Vol. 2, (*Jurnal Pengembangan Pendidikan*, 2005), hlm.10.

padanan bagi bahasa sumber sehingga pesan yang terkandung dalam bahasa sumber dapat diungkapkan kembali dalam bahasa sasaran. Akan tetapi langkah ini tidak cukup., penerjemah harus ditempatkan dalam konteks komunikasi khususnya komunikasi kebahasaan karena penerjemahan pada hakekatnya merupakan upaya mereproduksi pesan yang terkandung dalam bahasa sumber ke dalam bahasa sasaran dengan pengungkapan yang sewajar mungkin menurut aturan-aturan yang berlaku pertama dalam makna dan kedua dalam gaya bahasa.

5. Kelebihan dan Keterbatasan Media Audio Visual

Dalam studi sastra menyatakan bahwa komunikasi dua arah merupakan pembelajaran yang efektif dalam korespondensi studi independen. Dengan media pembelajaran yang semakin nyata dan sensorik dalam segi indra manusia maka potensi untuk belajar semakin besar. Untuk itu penggunaan media audio dan visual sangat penting karena melihat dan mendengar adalah dua dari indra dominan dan juga dapat digunakan untuk mendorong keterlibatan emosional dengan proses induksi pembelajaran. Audio visual menawarkan kaya kesempatan untuk perbandingan dalam beberapa proses kerja atau praktek yang mungkin berbeda tetapi menghasilkan hasil yang lebih baik.²⁸

Berikut beberapa kelebihan dan kekurangan pada media audio visual:

a. Kelebihan pada Media Audio Visual

- 1) Dengan menggunakan video (disertai suara atau tidak), kita dapat menunjukkan kembali gerakan tertentu. Gerak yang ditunjukkan itu dapat berupa rangsangan yang serasi, atau berupa respon yang diharapkan dan siswa.
- 2) Dengan video, penampilan siswa dapat segera dilihat kembali untuk dikritik atau dievaluasi.

²⁸ Dewi Imaniar Desrianti, dkk. *Audio Visual As One Of The Teaching Resources On Learning*, hlm.142.

- 3) Dengan menggunakan efek tertentu dapat diperkokoh baik proses belajar maupun nilai hiburan dari penyajian itu.
 - 4) Akan mendapatkan isi dan susunan yang utuh dari materi pelajaran/latihan, yang dapat digunakan secara interaktif dengan buku kerja, buku petunjuk-buku teks, alat atau benda lain yang biasanya untuk di lapangan.
 - 5) Informasi yang dapat disajikan secara serentak pada waktu yang sama di lokasi (kelas) yang berbeda, dan dengan umlah penonton atau peserta yang tak terbatas, dengan jalan menempatkan monitor (pesawat televisi) di kelas.
 - 6) Suatu kegiatan belajar mandiri di mana siswa belajar sesuai dengan kecepatan masing-masing dapat dirancang.²⁹
- b. Keterbatasan pada Media Audio Visual
- 1) Ketika akan digunakan, peralatan video tentu harus sudah tersedia di tempat penggunaan; dan harus cocok ukuran dan formatnya dengan pica video yang akan digunakan.
 - 2) Menyusun naskah atau skenario video bukanlah pekerjaan yang mudah dan menyita waktu.
 - 3) Biaya produksi video sangat tinggi dan hanya sedikit orang yang mampu mengerjakannya.
 - 4) Apabila gambar pada pica video ditransfer ke film hasilnya jelek.
 - 5) Layar monitor yang kecil akan membatasi jumlah penonton, kecuali jaringan monitor dan sistem proyeksi video diperbanyak.
 - 6) jumlah huruf pada grafis untuk video terbatas, yakni separoh dari jumlah huruf grafis untuk film/gambar.
 - 7) Bila Anda menggunakan grafis yang berwarna pada TV hitam putih haruslah berhati-hati sekali.

²⁹ M. Ramli. *Media dan Teknologi Pembelajaran*, hlm. 87.

8) Perubahan yang pesat dalam teknologi menyebabkan keterbatasan sistem video menjadi masalah yang berkelanjutan.³⁰

6. Karakteristik Media Audio Visual

Media audio-visual juga memiliki ciri lain yang perlu diketahui. Karakteristik atau ciri yang dimaksud diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. Memiliki sifat linier.
- b. Penyajian gambar yang dinamis.
- c. Dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan keinginan.
- d. Mewujudkan hal yang bersifat abstrak menjadi hal yang bisa dilihat secara fisik.
- e. Bisa dikembangkan sesuai dengan prinsip psikologi kognitif dan behaviorisme.
- f. Berpusat pada guru dan interaksi dengan siswa rendah.³¹

B. Mata Pelajaran Bahasa Arab

1. Pengertian Pembelajaran Bahasa Arab

Pembelajaran merupakan kegiatan mengajar yang dilakukan secara maksimal oleh seorang guru agar anak didik yang ia ajari materi tertentu melakukan kegiatan belajar dengan baik. Dengan kata lain pembelajaran adalah upaya yang dilakukan oleh guru dalam menciptakan kegiatan belajar materi tertentu yang kondusif untuk mencapai tujuan.³²

Adapun pengertian bahasa Arab tidak berbeda dengan pengertian bahasa pada umumnya. Menurut Al-Ghulayaini pengertian bahasa Arab adalah sebagai berikut:

اللُّغَةُ الْعَرَبِيَّةُ هِيَ الْكَلِمَاتُ الَّتِي يُعَبَّرُ بِهَا الْعَرَبُ عَنْ أَعْرَاضِهِمْ

³⁰ M. Ramli. *Media dan Teknologi Pembelajaran*, hlm. 88.

³¹ Herry Setiawan, *Pemanfaatan Media Audio Visual dan Media Gambar Pada Siswa Kelas V*, Vol.3, (Surabaya: Universitas Wijaya Kusuma, 2020), hlm.200.

³² Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), hlm.32.

Artinya: “Bahasa Arab adalah kalimat-kalimat yang dipergunakan bangsa Arab dalam mengutarakan maksud dan tujuan mereka”.

Menurut Ali Ridho pengertian bahasa Arab adalah sebagai berikut:

اللغة هي الوسيلة العظمى لضم صفوف الةمة الواحدة. وجممع كلمة أفرده ا,
كم اأكناه اأداة للتعبير ع كم ايف ككر المرأ. وآلة لعرض ةم ا ينتجه العقل، وهي
وسيلة التف اهم بين إفراد الجم ا عممة الممو ا حدة

“Bahasa Arab adalah proses interaksi peserta didik dengan lingkungannya (dalam hal ini adalah bahasa Arab) sehingga terjadi perubahan perilaku siswa dimana mereka dapat memahami, mengerti, dan menguasai keterampilan bahasa Arab yang meliputi menulis, membaca, mendengarkan, berbicara dengan baik dan benar”.

Definisi lain menjelaskan bahwa bahasa Arab adalah bahasa Al-Qur’an dan al-Hadits, keduanya adalah dasar agama Islam serta bahasa kebudayaan Islam seperti filsafat, ilmu kalam, ilmu hadits, tafsir dan lain sebagainya.³³

Bahasa Arab adalah bahasa yang paling penting dan terbesar yang dikenal umat manusia sejak zaman kuno, dan itu adalah salah satu bahasa Semit, dan memang yang paling penting dari semuanya. Peradaban dan budaya Arab ditransmisikan ke seluruh dunia, dan ini bahasa menyatukan orang-orang Arab, kuno dan modern, dan menyatukan mereka dalam satu bahasa dan satu adat istiadat, dan menjadikan mereka satu bangsa Arab.³⁴

Dari definisi di atas dapat penulis simpulkan bahwa pembelajaran Bahasa Arab adalah kegiatan mengajar yang dilakukan oleh guru untuk mengajarkan Bahasa Arab kepada peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran pembelajaran yaitu pembelajaran bahasa asing.

2. Tujuan Pembelajaran Bahasa Arab

Mahmud Yunus dalam bukunya Metode Khusus Bahasa Arab mengatakan bahwa tujuan mempelajari bahasa Arab adalah supaya paham

³³ Busyairi Madjidi, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta: Sumbangsih Offset, 1994). hlm.1

³⁴ (2018), *دار الصحابة للتراث: العربية*), أصول اللغة العربية ومفرداتها ودلالة الألفاظ والمصطلحات، أحمد السيد³⁴
الصفحات.47

dan mengerti apa-apa yang dibaca dalam salat, mengerti membaca Al-Qur'an agar dapat mengambil petunjuk dan pelajaran dari padanya, kemudian dapat mempelajari ilmu-ilmu agama Islam dari sumber aslinya yang berbahasa Arab, serta dapat berbicara bahasa Arab untuk berhubungan dan berkomunikasi langsung dengan kaum muslimin di luar negeri. Bahasa Arab adalah bahasa masa sekarang yang telah menjadi bahasa ilmiah.³⁵

Pembelajaran bahasa Arab diperlukan agar seseorang dapat berkomunikasi dengan baik dan benar dengan sesamanya dan lingkungannya, baik secara lisan maupun tulisan. Tujuan pembelajaran bahasa Arab adalah untuk menguasai ilmu bahasa dan kemahiran berbahasa Arab, seperti *muthala'ah*, *muhadatsah*, *insya'*; *nahwu dan sharaf*, sehingga memperoleh kemahiran berbahasa yang meliputi empat aspek kemahiran, yaitu: kemahiran menyimak, kemahiran membaca, kemahiran menulis dan kemahiran berbicara.³⁶

Tujuan dari pembelajaran bahasa Arab adalah untuk membekali peserta didik agar mampu membaca dan menulis dalam bahasa Arab sehingga mereka mengerti sejarah, masa depan dan dapat menarik pelajaran dari generasi sebelumnya. Secara umum, tujuannya yaitu dapat membekali peserta didik antara lain:

- a. Mengembangkan kemampuan berkomunikasi dalam bahasa Arab, baik lisan maupun tulisan yang mencakup empat kecakapan berbahasa, yaitu menyimak (*istima'*), berbicara (*kalam*), membaca (*Qira'ah*) dan menulis (*kitabah*).
- b. Mengembangkan pemahaman tentang saling keterkaitan antara bahasa dan budaya serta memperluas cakrawal budaya. Dengan

³⁵ Mahmud Yunus, *Metode Khusus Bahasa Arab*. Cet. I (Bandung: Hidayakarya, 1981), hlm. 77

³⁶ M. Khalilullah, *Media Pembelajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2009), hlm. 8.

demikian, peserta didik diharapkan memiliki wawasan lintas budaya dan melibatkan diri dalam keragaman budaya.

- c. Menumbuhkan kesadaran tentang pentingnya bahasa Arab sebagai salah satu bahasa asing untuk menjadi alat utama belajar, khususnya dalam mengkaji sumber-sumber ajaran Islam.³⁷

Pendapat Thu'aimah dan al-Naqah mengenai tujuan pembelajaran bahasa Arab bagi non-Arab, yaitu:

- a. Memahami bahasa Arab secara benar; yakni menyimak secara sadar terhadap kondisi-kondisi kehidupan secara umum.
- b. Berbicara dengan bahasa Arab sebagai media komunikasi langsung dan ekspresi jiwa.
- c. Membaca bahasa Arab secara mudah, menemukan makna-makna dan berinteraksi dengannya.
- d. Menulis dengan bahasa Arab sebagai ekspresi mengenai kondisi fungsional, dan ekspresi diri.³⁸

Berdasarkan Peraturan Menteri Agama Indonesia nomor 183 tahun 2019 tentang kurikulum 2013 mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di madrasah, pembelajaran bahasa Arab termasuk dalam kurikulum pendidikan agama. Bahan ajar yang dipakai adalah sesuai dengan Kurikulum 2013. Tujuan dalam pembelajaran bahasa Arab adalah untuk mendorong, membimbing, mengembangkan kemampuan, serta menumbuhkan sikap positif terhadap bahasa Arab. Mata pelajaran bahasa Arab memiliki tujuan sebagai berikut:

- a. Mengembangkan kemampuan berkomunikasi bahasa Arab, baik lisan maupun tulis. Yang mencakup empat kecakapan berbahasa, yakni menyimak (istima'), berbicara (kalam), membaca (qira'ah), menulis (kitabah).

³⁷ Keputusan Menteri Agama no 183, *Pedoman Kurikulum Madrasah 2013 Mata Pelajaran PAI dan Bahasa Arab*, (Jakarta: Depag, 2014) hlm. 47

³⁸ Ahmad Muradi, *Tujuan Pembelajaran Bahasa Asing (Arab) di Indonesia*, vol.1 (Banjarmasin:IAIN Antasari, 2013) hlm.140-150.

- b. Dalam mengkaji sumber-sumber ajaran islam, menumbuhkan kesadaran tentang peningnya berbahasa Arab sebagai salah satu bahasa asing untuk menjadi alat utama belajar, khususnya.
- c. Mengembangkan pemahaman tentang saling keterkaitan antara bahasa budaya serta memeperluas cakrawala budaya. Dengan demikian, peserta didik diharapkan memiliki wawasan lintas budaya dan melibatkkn diri dalam keberagaman budaya.³⁹

3. Pentingnya Pembelajaran Bahasa Arab

Mata pelajaran Bahasa Arab merupakan suatu mata pelajaran yang diarahkan untuk mendorong, membimbing, mengembangkan, dan membina kemampuan serta menumbuhkan sikap positif terhadap bahasa Arab baik reseptif maupun produktif. Kemampuan berbahasa Arab serta sikap positif terhadap bahasa Arab tersebut sangat penting dalam membantu memahami sumber ajaran Islam yaitu Al-Qur'an dan hadis, serta kitab-kitab berbahasa Arab yang berkenaan dengan Islam bagi peserta didik. Untuk itu, bahasa Arab di madrasah dipersiapkan untuk pencapaian kompetensi dasar berbahasa.⁴⁰

Mengajarkan bahasa Arab sangat penting dilakukan karena akan berdampak sanhat baik untuk kepentingan individu, masyadan dan lain-lain, berikut ini adalah beberapa alasan mengapa pengajaran bahasa Arab merupakan kebutuhan yang tak tergantikan:⁴¹

- a. Mempersempit kesenjangan antara bahasa Arab dan dialek sehari-hari yang digunakan oleh banyak orang.
- b. Meningkatkan keterkaitan dengan sejarah dan peradaban bangsa dan sejarah sebelumnya. Bahasa Arab adalah bahasa nasional bangsa dan di atasnya bertemu, dan itu adalah bahasa yang membawa agama Islam dan bahasa warisan Arab, dan itu adalah identitas, budaya dan

³⁹ Peraturan Menteri Agama Indonesia Nomor 183 tahun 2019 tentang Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah, hlm. 37

⁴⁰ Ahmad Muradi. *Tuiuan Pembelajaran Bahasa Asing (Arab) di Indonesia*, hlm.140-150.

⁴¹ الصفحات, (أصول اللغة العربية ومفرداتها ودلالة الألفاظ والمصطلحات, أحمد السيد

sejarah bangsa. Dengan kehilangannya, bangsa itu hilang dan runtuh, karena suatu bangsa tidak memiliki masa depan, masa lalu, dan identitas.

- c. Memurnikan bakat sastra yang mungkin muncul di kalangan mahasiswa bahasa Arab, dan mengarahkan bakat mereka ke berbagai seni bahasa Arab seperti puisi, prosa, cerita pendek dan banyak lagi.
- d. Memperkaya keseimbangan ilmiah dan kognitif siswa dan mahasiswa bahasa Arab, memperdalam hubungan mereka dengan sejarah mereka sebelumnya, dan membuat mereka mampu memahami kisah-kisah masa lalu, bahasa mereka dan gaya hidup mereka.
- e. Tumbuhkan kecintaan terhadap bahasa Arab di hati para siswa dan siswinya, dan tingkatkan rasa bangga dan bangga mereka terhadap bahasa mereka, dan pengetahuan mereka bahwa bahasa Arab mereka adalah bahasa terbesar yang pernah ada.
- f. Melindungi pemuda Arab dari asimilasi ke dalam bahasa, peradaban, dan budaya lain, seperti yang terjadi saat ini dengan beberapa anak muda yang tertarik pada peradaban Barat dan bahasa Inggris tanpa menyadari bahwa itu adalah putra peradaban dan bahasa Arab yang kuat yang sebanding dengannya. peradaban dan bahasa lain dalam kekuatan, keluhuran, dan orisinalitasnya.
- g. Menciptakan keseimbangan dalam kepribadian siswa Arab, dan memberinya rasa bangga dan kekuatan, karena bahasa Arab adalah bahasa ibunya, dan bahasa ayah dan kakeknya.⁴²

4. Keterampilan Berbahasa Arab

a. Keterampilan Menyimak (*Al-Istima'*)

Kemahiran menyimak sebagai kemahiran berbahasa yang sifatnya reseptif, menerima informasi dari orang lain (pembicara).

⁴²الصفحات, (أصول اللغة العربية ومفرداتها ودلالة الألفاظ والمصطلحات, أحمد السيد 42

Melalui *istima'* kita mengenal mufrodat, menguasai ketrampilan-ketrampilan bahasa yang lain yaitu *kalam, qira'ah dan kitabah*.⁴³

Keterampilan mendengar (*Maharat al-Istima'*) merupakan keterampilan awal dalam pembelajaran bahasa, baik bahasa ibu maupun bahasa asing termasuk di dalamnya adalah bahasa Arab.⁴⁴

b. Keterampilan Membaca (*Al-Qiro'ah*)

Keterampilan berbicara (*maharat al-kalam*) adalah kelanjutan dari keterampilan mendengar. Kedua keterampilan ini saling terkait. Orang yang pendengarannya baik dimungkinkan untuk dapat berbicara dengan baik pula, sebaliknya orang yang tidak dapat mendengar dengan baik tidak akan dapat berbicara dengan baik.

Oleh karena itu pengajar bahasa bisa melaksanakan pembelajaran keterampilan berbicara seraya mengiringi keterampilan mendengar yang telah dimiliki peserta didik. Pemahaman peserta didik tentang topik bahasan yang diperolehnya melalui proses mendengar dapat dimanfaatkan sebagai langkah awal pengajaran berbicara.⁴⁵

Kemahiran membaca merupakan kemahiran berbahasa yang sifatnya reseptif, menerima informasi dari orang lain (penulis) di dalam bentuk tulisan. Membaca merupakan perubahan wujud tulisan menjadi wujud makna.

c. Keterampilan Menulis (*Al-Kitabah*)

Kemahiran menulis merupakan kemahiran bahasa yang sifatnya yang menghasilkan atau memberikan informasi kepada orang lain (pembaca) di dalam bentuk tulisan. Menulis merupakan perubahan wujud pikiran atau perasaan menjadi wujud tulisan.

⁴³ M. Abdul Hamid, dkk, *Pembelajaran Bahasa Arab*, (Malang: UIN Malang Press, 2008), hlm. 37.

⁴⁴ L.Farah.A, *Keterampilan berbahasa Arab dengan pendekatan komprehensif*, Vol.19, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2020), hlm.60.

⁴⁵ Abd Rahman bin alFauzan dkk, *Al-'Arabiyyah Bayn Yadayk* (Riyadh: Muassasah al-Waqf alIslamy, 2002), hlm. 12

Keterampilan menulis (*Maharah al-Kitabah*) merupakan keterampilan terakhir dalam beberapa keterampilan bahasa.⁴⁶

d. Keterampilan Berbicara (*Al-Kalam*)

Sedangkan kemahiran berbicara merupakan kemahiran yang sifatnya produktif, menghasilkan atau menyampaikan informasi kepada orang lain (penyimak) di dalam bentuk bunyi bahasa (tuturan merupakan proses perubahan wujud bunyi bahasa menjadi wujud tuturan).

Maharatul kalam sering disebut dengan istilah *ta'bir*. Meskipun demikian keduanya memiliki perbedaan penekanan, dimana kalam lebih menekankan kepada kemampuan lisan, sedangkan *ta'bir* dapat diwujudkan dalam bentuk lisan maupun tulisan. Meskipun demikian keduanya memiliki kesamaan secara mendasar, yaitu bersifat aktif untuk menyatakan apa yang ada didalam pikiran seseorang.⁴⁷

5. Prinsip-Prinsip Pembelajaran Bahasa Arab

Prinsip-prinsip pembelajaran bahasa Arab ada empat, yaitu:⁴⁸

a. Prinsip Prioritas (*Al Uluwyyat*)

Dalam pembelajaran bahasa Arab, ada prinsip-prinsip prioritas dalam penyampaian materi pembelajaran, yaitu:

- 1) *Pertama*, mengajarkan, mendengar, dan bercakap sebelum membaca dan menulis.
- 2) *Kedua*, mengajarkan kalimat sebelum mengajarkan kata.
- 3) *Ketiga*, menggunakan kata-kata yang lebih akrab dengan kehidupan sehari-hari sebelum mengajarkan bahasa sesuai dengan penutur Bahasa Arab.

⁴⁶ L.Farah.A, *Keterampilan berbahasa Arab dengan pendekatan komprehensif*, hlm.61.

⁴⁷ M. Abdul Hamid, dkk, *Pembelajaran Bahasa Arab*, hlm. 42

⁴⁸ Abd Wahab R. Mamlu'atul N. *Memahami Konsep Dasar Pembelajaran Bahasa Arab*, (Malang: UIN-Maliki Press, 2011). hlm. 25.

b. Prinsip Korektisitas (*Ad Diqqoh*)

Prinsip ini diterapkan ketika sedang mengajarkan materi الأصوات (*fonemik*), التراكب (*morfologi dan sintaksis*), المعاني (*semantik*). Maksud dari prinsip ini adalah seorang guru bahasa Arab hendaknya jangan hanya bisa menyalahkan peserta didik, tetapi ia juga harus melakukan proses pembetulan dan membiasakan peserta didik untuk kritis dalam hal berikut:

1) Korektisitas dalam pengajaran fonemik

Pengajaran aspek keterampilan ini melalui latihan pendengaran dan ucapan.

2) Korektisitas dalam pengajaran sintaksis

Korektisitas ditekankan pada pengaruh struktur bahasa ibu terhadap bahasa Arab.

3) Korektisitas dalam pengajaran semantic

Hampir semua kata mempunyai arti lebih dari satu, yang lebih dikenal dengan istilah muystarak (satu kata banyak arti) dan mutaradif (berbeda kata sama arti). Oleh karena itu, guru bahasa Arab harus menaruh perhatian yang besar terhadap masalah tersebut. Ia harus mampu memberikan solusi yang tepat dalam mengajarkan makna dari sebuah ungkapan karena kejelasan petunjuk.

c. Prinsip Bertahap (*Ad Darjiyyah*)

Jika dilihat dari sifatnya, ada 3 kategori prinsip bertahap, yaitu:

1) Tahapan pengajaran kosakata (*mufrodat*)

Pengajaran kosakata hendaknya mempertimbangkan dari aspek penggunaannya bagi peserta didik, yaitu diawali dengan memberikan materi kosakata yang sering digunakan dalam keseharian dan berupa kata dasar. Selanjutnya memberikan materi kata sambung.

2) Tahapan pengajaran *qowa'id* (Morfem dan sintaksis)

Dalam pengajaran qawaid nahwu misalnya, harus diawali dengan materi tentang kalimat sempurna (*Jumlah Mufridah*), namun rincian materi penyajian harus dengan cara mengajarkan tentang *isim, fi'il, dan huruf*.

3) Tahapan pengajaran makna (دلالة المعانى)

Apabila dilihat dari teknik materi pengajaran bahasa Arab, tahapan-tahapannya dapat dibedakan sebagai berikut: pertama, latihan melalui pendengaran sebelum penglihatan. Kedua, latihan pelafalan sebelum membaca. Ketiga, penugasan kelompok sebelum individu.

d. Prinsip Kerinduan Belajar (*At Tasywiq*)

Yang dimaksud dengan prinsip kerinduan dalam pembelajaran bahasa Arab adalah; menghadirkan berbagai macam metode dalam pembelajaran *istima', kalam, qiro'ah, dan kitabah*, dimana dengan hal itu akan menjadikan pelaksanaan pembelajaran menjadi menyenangkan dan mengasyikan.

6. Tingkatan Pembelajaran Bahasa Arab

Pembelajaran Bahasa Arab memiliki 3 tingkatan, diantaranya:

a. *Al-Mubtadiin* (Pemula)

Al-Mubtadiin (Pemula) adalah tingkatan yang paling awal dalam pembelajaran bahasa arab, dan biasanya materi yang paling cocok untuk tingkatan ini adalah: menghafalkan *al-mufradat*, percakapan yang sederhana, dan mengarang terarah. Ini biasanya digunakan pada level bawah karena ia mencakup kegiatan mengarang yang dimulai dari merangkai huruf, kemudian kata dan kalimat.

b. *Mutawasithin* (Menengah)

Ketika siswa pada tingkatan ini berarti dia sudah mendapatkan beberapa materi tentang bahasa arab, dan tugas seorang guru pada saat itu adalah memberi penguatan terhadap materi-materi yang sudah didapatkan oleh siswa, sehingga bisa mahir dalam materi tersebut.

c. *Al-Mutaqadimin* (Mahir)

Ada tingkatan ini siswa sudah mulai mahir terhadap materi-materi berbahasa arab dan materi yang sesuai bagi siswa yang sudah pada tingkatan ini adalah mengarang bebas. Ini biasanya digunakan pada level tingkat tinggi karena disitu ketrampilan, kreatifitas dari seorang penulis sangat diandalkan.

C. Media Audio Visual dalam Pembelajaran Bahasa Arab

Sebagaimana atas apa yang telah dipaparkan oleh paragraf sebelumnya, media yang lebih sering diterapkan dalam pembelajaran bahasa Arab adalah media audio, visual, dan audio-visual. Untuk menerapkan jenis media tersebut dalam sebuah pembelajaran bahasa sangat dibutuhkan kecakapan seorang guru. Dikarenakan, karena secanggih apapun media yang tersedia, namun guru atau tenaga pengajar tidak bisa mengoperasikannya, tetap saja media tersebut tidak mampu mendukung dan menopang tercapainya sebuah keberhasilan dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, diperlukan teknik dan keterampilan khusus agar bisa menggunakan media audio-visual tersebut.

Perencanaan pembelajaran menurut Keputusan Menteri Agama no 183 tahun 2019 persiapan pembelajaran merupakan hal penting yang harus dilakukan oleh guru untuk mencapai kompetensi yang diharapkan. Perencanaan pembelajaran yang efektif akan membantu membuat disiplin kerja yang baik, suasana yang lebih menarik dan pembelajaran yang diorganisasikan secara baik, relevan dan akurat. Perencanaan pembelajaran dirancang dalam bentuk Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang mengacu pada Standar Isi. Perencanaan pembelajaran meliputi penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran dan penyiapan media dan sumber belajar, perangkat penilaian pembelajaran, dan skenario pembelajaran.

Penyusunan Silabus dan RPP disesuaikan dengan pendekatan pembelajaran yang digunakan.⁴⁹

Menurut Arief S. Sadiman, dkk., beliau menjelaskan bahwasannya media digunakan bila media itu mendukung tercapainya tujuan instruksional yang telah dirumuskan serta sesuai dengan sifat materi instruksionalnya yang telah dirumuskan serta sesuai dengan sifat materi instruksionalnya. Supaya media dapat digunakan secara efektif dan efisien ada tiga langkah utama yang perlu diikuti dalam menggunakan media, diantaranya adalah:⁵⁰

1. Persiapan sebelum menggunakan media (Persiapan)

Supaya penggunaan media dapat berjalan dengan baik kita perlu membuat persiapan dengan baik pula. Pertama-tama kita pelajari buku petunjuk yang telah disediakan. Kemudian kita ikuti petunjuk petunjuk itu.

Bila pada petunjuk kita disarankan untuk membaca buku atau bahan belajar lain yang sesuai dengan tujuan yang akan dicapai seyogyanya hal tersebut kita lakukan. Hal tersebut akan memudahkan kita dalam belajar dengan media itu.

Peralatan yang diperlukan untuk menggunakan media itu juga perlu disiapkan sebelumnya. Dengan demikian pada saat kita menggunakan nanti kita tidak akan diganggu dengan hal-hal yang mengurangi kelancaran penggunaan media itu.

Bila media itu digunakan secara berkelompok sebaiknya tujuan yang akan dicapai dibicarakan dahulu dengan semua anggota kelompok. Hal itu penting supaya perhatian dan pikiran terarah ke hal yang sama.

Peralatan media perlu kita tempatkan dengan baik sehingga kita dapat melihat atau mendengar programnya dengan enak. Lebih-lebih bila media itu digunakan secara berkelompok sedapat mungkin semua

⁴⁹ Keputusan Menteri Agama Indonesia Nomor 183 tahun 2019 tentang Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah, hlm. 59.

⁵⁰ Arief S. Sadiman, dkk. *Media pendidikan : pengertian, pengembangan dan pemanfaatannya*. Depok: PT. Raja Grafindo Persada. Hlm 76.

anggota kelompok dapat memperoleh kesempatan yang sama dalam mendengarkan dan atau melihat program media itu. layar dan atau pesawat radio atau tape recorder harus ditempatkan begitu rupa sehingga semua dapat melihat dan mendengarnya dengan jelas.

2. Kegiatan selama menggunakan media (Pelaksanaan)

Yang perlu dijaga selama kita menggunakan media adalah suasana ketenangan. Gangguan-gangguan yang dapat mengganggu perhatian dan konsentrasi harus dihindarkan.

Kalau mungkin ruangan jangan digelapkan sama sekali, supaya kita masih dapat menulis bila kita menjumpai hal-hal penting yang perlu kita ingat-ingat. Atau menulis pertanyaan bila ada bagian yang tidak jelas atau sulit dipahami.

Bila kita menulis atau membuat gambar atau membuat catatan singkat, usahakan hal tersebut tidak mengganggu konsentrasi kita. Jangan sampai perhatian kita terlalu banyak tercurah pada apa yang kita tulis sehingga kita tidak dapat memperhatikan sajian media yang sedang berjalan.

Bila media yang digunakan secara berkelompok harus kita jaga benar-benar supaya kita tidak berbicara. Kalau kita berbicara tentu hal tersebut akan mengganggu teman bicara kita. Ada kemungkinan selama sajian media berjalan kita diminta melakukan sesuatu, misalnya menunjuk gambar, membuat garis, menyusun sesuatu, menjawab pertanyaan, dan sebagainya. Perintah-perintah itu sebaiknya dijalankan dengan tenang, jangan sampai mengganggu teman lain.

3. Kegiatan tindak lanjut (Evaluasi)

Maksud kegiatan tindak lanjut ini ialah untuk menjajagi apakah tujuan telah tercapai dan untuk memantapkan pemahaman terhadap materi instruksional yang disampaikan melalui media bersangkutan.

Untuk itu soal tes yang disediakan perlu kita kerjakan dengan segera sebelum kita lupa isi program media itu. kemudian kita cocokkan jawaban kita itu dengan kunci yang disediakan. Bila kita masih banyak

berbuat kesalahan, sebaiknya kita ulangi lagi sajian program media bersangkutan.

Bila kita belajar secara berkelompok kita perlu mengadakan diskusi kelompok untuk membicarakan jawaban soal tes atau untuk membicarakan hal-hal yang kurang jelas atau sulit dipahami.

Ada kemungkinan kita dianjurkan melakukan tindak lanjut lain, misalnya melakukan percobaan, melakukan observasi, menyusun sesuatu dan sebagainya. Bila hal tersebut dapat kita lakukan sebaiknya petunjuk itu kita ikuti dengan baik.

Menurut Ega Rima wati, mengenai penggunaan media audio-visual, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam penggunaan media audio visual sebagai media pembelajaran.⁵¹ Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam penggunaan media audio-visual sebagai media pembelajaran yang dimaksud tersebut di antaranya adalah sebagai berikut:

1. Persiapan materi

Dalam hal ini, seorang guru harus mempersiapkan materi pelajaran terlebih dahulu. Setelah itu, baru memilih atau menentukan media audio visual yang tepat untuk mencapai tujuan pengajaran yang diharapkan.

2. Durasi media

Seorang guru juga harus mengetahui durasi media audio-visual. Misalnya, dalam bentuk slide atau power point, dimana slide atau power point harus disesuaikan dengan jam pelajaran.

3. Persiapan kelas

Persiapan kelas ini meliputi persiapan siswa dan persiapan alat. Persiapan siswa ini bisa dilakukan dengan memberikan penjelasan secara global mengenai isi slide atau power point yang akan ditampilkan. Sementara persiapan alat adalah persiapan mengenai

⁵¹ Ega Rima Wati, *Ragam Media Pembelajaran: Visual, Audio-visual, Komputer, Power Point, Internet, Interactive Video*, (t.k.: Kata Pena, 2016), hlm. 54.

semua peralatan yang akan digunakan demi kelancaran pembelajaran.

4. Evaluasi

Evaluasi media pendidikan merupakan kegiatan yang sangat perlu dilakukan. Baik sebelum maupun sesudah digunakannya media pendidikan. Evaluasi digunakan untuk menjajaki apakah tujuan telah tercapai dan memantapkan pemahaman terhadap materi instruksional yang disampaikan melalui media bersangkutan.

Ada beberapa tujuan evaluasi media pendidikan yaitu:

- a. Memilih media yang akan digunakan oleh kelas.
- b. Untuk melihat prosedur penggunaan suatu alat.
- c. Untuk memeriksa apakah tujuan penggunaan alat tersebut telah tercapai.
- d. Menilai kemampuan guru menggunakan media pendidikan.
- e. Untuk memperbaiki alat atau media itu sendiri.

Menurut Abdul Wahab Rosyidi, beliau menjelaskan agar media pembelajaran dapat digunakan secara efektif dan efisien dalam mencapai tujuan pembelajara, ada tiga langkah utama yang perlu diikuti dalam menggunakannya, yaitu:⁵²

1. Persiapan sebelum menggunakan media
 - a. Pertama tama harus dipelajari buku petunjuk yang telah disediakan, kemudian diikuti petunjuk-petunjuk itu.
 - b. Perlatan yang diperlukan untuk menggunakan media dipersiapkan sebelumnya.
 - c. Bila media yang digunakan secara berkelompok sebaiknya tujuan yang akan dicapai dibicarakan terlebih dahulu dengan semua anggota kelompok.

⁵² Abdul Wahab Rosyidi, *Media Pembelajaran Bahasa Arab*, (Malang: UIN Malang Press, 2009). Hlm. 41.

d. Peralatan media perlu ditempatkan dengan baik sehingga dapat dilihat atau didengar programnya dengan baik, terlebih jika media tersebut digunakan secara bersama-sama maka sedapat mungkin semua anggota dapat memperoleh kesempatan yang sama dalam mendengarkan dan melihat media itu.

2. Kegiatan selama menggunakan media

Yang perlu dijaga selama menggunakan media adalah ketenangan. Gangguan-gangguan yang dapat mengganggu perhatian dan konsentrasi harus dihilangkan. Sebisa mungkin ruangan jangan dibiarkan gelap sama sekali, supaya kita masih dapat menulis jika dijumpai hal-hal yang dianggap penting atau menulis pertanyaan jika ada bagian yang tidak jelas dan sulit dipahami. Dan baiknya dalam menggunakan media hendaknya tidak terlalu lama untuk ditampilkan dihadapan siswa, karena hal itu akan membuat kejenuhan pada diri siswa.

3. Kegiatan setelah menggunakan media

Setelah menggunakan media hendaknya guru segera melakukan evaluasi terhadap tingkat keberhasilan media yang telah digunakan dan menentukan langkah-langkah untuk mengembangkan media, sehingga dapat digunakan untuk proses belajar mengajar berikutnya.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jika ditinjau dari jenisnya maka penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian dengan menggunakan informasi yang diperoleh dari sasaran atau subyek penelitian yang selanjutnya disebut informan atau responden melalui instrument pengumpulan data seperti wawancara, observasi, dan sebagainya. Ditinjau dari segi data, penelitian ini termasuk penelitian kualitatif.

Dalam skripsi ini, data-data diperoleh dari guru, siswa dan dari pengamatan terhadap implementasi penggunaan media audio visual dalam pembelajaran bahasa Arab kelas X MA Muhammadiyah Pekuncen Kecamatan Pekuncen Kabupaten Banyumas tahun pelajaran 2021/2022.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MA Muhammadiyah Pekuncen, yang beralamat di jalan raya Kranggan RT 01 RW 03 Desa Kranggan, Kecamatan Pekuncen, Kabupaten Banyumas.

Penulis memilih lokasi penelitian di MA Muhammadiyah Pekuncen Banyumas dengan pertimbangan sebagai berikut:

1. MA Muhammadiyah Pekuncen telah menerapkan penggunaan media audio visual dalam proses pembelajaran bahasa Arab.
2. Siswa lebih tertarik dan semangat belajar dengan menggunakan media audio visual khususnya pelajaran bahasa Arab.
3. Penulis tertarik untuk mengetahui teknik yang dilakukan oleh guru dalam menggunakan media audio visual dalam pembelajaran bahasa Arab.
4. Belum pernah ada penelitian sebelumnya tentang penggunaan media audio visual dalam pembelajaran Bahasa Arab di MA Muhammadiyah Pekuncen, Banyumas.

C. Objek dan Subjek Penelitian

Objek penelitian merupakan hal yang menjadi target dari sebuah penelitian. Dan objek penelitian ini adalah implementasi penggunaan media audio visual dalam pembelajaran bahasa Arab kelas X MA Muhammadiyah Pekuncen Banyumas.

Subyek penelitian adalah orang atau apa saja yang menjadi sumber data dalam penelitian. Adapun yang menjadi subyek sekaligus sumber data dalam penelitian ini meliputi :

1. Kepala Madrasah MA Muhammadiyah Pekuncen, Banyumas, yaitu Bapak Edi Siswanto, S.H.I yang akan digali informasinya mengenai bagaimana kebijakan kepala sekolah dan dukungan yang diberikan tentang adanya penggunaan media audio visual dalam pembelajaran Bahasa Arab di MA Muhammadiyah Pekuncen Banyumas.
2. Waka Kurikulum MA Muhammadiyah Pekuncen, Ibu Rizki Febriana Cahya Dini, S.Pd untuk digali informasinya mengenai kurikulum yang diterapkan di MA Muhammadiyah Pekuncen.
3. Guru Mata Pelajaran Bahasa Arab MA Muhammadiyah Pekuncen Banyumas, yaitu Ibu Riha Melisna, S.Pd yang digali infomasinya tentang bagaimana pembelajaran Bahasa Arab menggunakan media audio visual.
4. Siswa-siswi kelas X MA Muhammadiyah Pekuncen Tahun Pelajaran 2021-2022. Siswa merupakan pelaku kegiatan yang dapat dijadikan sebagai salah satu indikator keberhasilan dalam penggunaan media visual dalam pembelajaran Bahasa Arab. Oleh sebab itu, diperlukan informasi tentang pengaruh media visual dalam pembelajaran Bahasa Arab terhadap siswa.

D. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode pengumpulan data yang meliputi :

1. Observasi.

Menurut Sukmadinata menyatakan bahwa observasi (*observation*) atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.⁴⁹ Kegiatan tersebut bisa berkenaan dengan cara guru mengajar, siswa belajar, kepala sekolah yang sedang memberikan pengarahan, personil bidang kepegawaian yang sedang rapat, dan sebagainya.

Ada tiga jenis observasi, yakni: observasi langsung, observasi dengan alat dan observasi partisipasi. Observasi langsung adalah pengamatan yang dilakukan terhadap gejala yang terjadi dalam situasi yang sebenarnya dan langsung diamati oleh observer atau pengamat. Sedangkan observasi tidak langsung dilaksanakan menggunakan alat seperti mikroskop untuk mengamati bakteri, suryakanta untuk melihat pori-pori kulit dan yang lain. Observasi partisipasi, artinya pengamat harus memperlihatkan diri atau ikut serta dalam kegiatan yang dilaksanakan oleh individu atau kelompok yang diamati.⁵⁰

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode observasi langsung karena metode ini digunakan untuk mengetahui secara langsung objek yang diteliti tentang bagaimana situasi dan kondisi yang ada secara obyektif serta mengetahui pembelajaran bahasa Arab di kelas.

Penulis melakukan observasi sebanyak 3 kali yaitu pada tanggal 7, 14 dan 21 Januari. Hal yang telah diobservasi penulis adalah:

- a. Kegiatan belajar siswa dengan menerapkan media audio-visual mata pelajaran bahasa Arab semester genap, dan bagaimana proses belajar yang dilaksanakan di dalam kelas.

⁴⁹ Hardani, dkk. *Metode Penelitian : Kualitatif dan Kuantitatif* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), hlm. 124.

⁵⁰ Hardani, dkk. *Metode Penelitian : Kualitatif dan Kuantitatif*, hlm 129.

- b. Konsep penataan ruang belajar (kelas) yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi siswa, sehingga nyaman dan kondusif untuk proses pembelajaran.
 - c. Pemanfaatan fasilitas dan penerapan media yang disesuaikan dengan karakter materi pembelajaran, seperti mapel bahasa Arab.
2. Interview (Wawancara)

Menurut Moleong, wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Gordon mendefinisikan wawancara sebagai berikut: ⁵¹

“Interviewing is conversation between two people in which one person tries to direct the conversation to obtain information for some specific purpose.”

Ada dua jenis wawancara yaitu wawancara tak terpimpin dan terpimpin. Wawancara tak terpimpin adalah wawancara yang tidak terarah. Wawancara terpimpin ialah tanya jawab yang terarah untuk mengumpulkan data-data yang relevan saja. Dalam hal ini peneliti akan menggunakan teknik wawancara terpimpin karena dalam teknik ini pertanyaan sistematis sehingga memudahkan untuk diolah kembali serta pemecahan masalah lebih mudah dan kesimpulan yang diperoleh lebih reliabel.⁵²

Metode ini digunakan untuk menggali data-data dari kepala sekolah, waka kurikulum, guru bahasa Arab, dan siswa-siswi kelas X MA Muhammadiyah Pekuncen.

Adapun narasumber yang di interview dalam penelitian ini adalah:

⁵¹ U.Shidiq, M.Choiri. *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, (Ponorogo: CV. Nata Karya), hlm. 59.

⁵² Hardani, dkk. *Metode Penelitian : Kualitatif dan Kuantitatif*, hlm. 140.

- a. Kepala Sekolah MA Muhammadiyah Pekuncen yaitu Edi Siswnto, S.H.I sebagai sumber utama mengenai keadaan sekolah secara umum.
- b. Waka Kurikulum MA Muhammadiyah Pekuncen yaitu Ibu Rizki Febriana Cahyadi sebagai sumber mengenai kurikulum yang diterapkan di MA Muhammadiyah Pekuncen.
- c. Guru Bahasa Arab kelas X yaitu Ibu Riha Melisna S.Pd sebagai sumber utama mengenai pembelajaran dengan menerapkan media audio visual yang di terapkan dalam proses pembelajaran yang dilakukan. Serta bagaimana pemantauan terhadap perkembangan siswa dalam proses pembelajaran yang dilakukan.
- d. Siswa-siswi kelas X sebagai narasumber yang langsung menjadi pelaku dalam penelitian ini, maka siswa-siswi MA Muhammadiyah Pekuncen penulis wawancarai mengenai pelaksanaan penerapan media audio-visual dalam proses pembelajaran yang dilakukan pada kelas X. Penulis melaksanakan wawancara kepada siswa kelas X terkait dengan situasi dan kondisi pembelajaran dengan menerapkan media audio visual di kelas X.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun data dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik. Dokumentasi dilakukan guna mengumpulkan gambaran peristiwa yang didapat selama penelitian menggunakan alat bukti.

Dokumentasi yang telah digunakan penulis guna mendukung data yang diperoleh dalam penelitian ini yang didapat dari pihak sekolah yaitu:

- a. Profil sekolah digunakan untuk mendeskripsikan tentang gambaran umum keadaan lokasi penelitian.
- b. Foto pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab dengan menerapkan Media Audio-visual di kelas X di peroleh dari pengambilan gambar

langsung ketika proses belajar di kelas dilaksanakan menjadi bukti yang sangat mendukung penelitian bagaimana situasi berlangsungnya kegiatan yang diteliti

E. Metode Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan.

Menurut Miles dan Huberman⁵³ mengemukakan bahwasannya aktivitas analisis data dapat dilakukan dengan *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/ verification*.

Langkah-langkah yang diambil peneliti dalam analisis data adalah sebagai berikut:

1. Reduksi data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, serta dicari tema dan polanya. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Reduksi data dapat dibantu menggunakan peralatan elektronik seperti komputer mini dengan cara memberikan kode-kode pada aspek tertentu.⁵⁴ Teknik ini akan digunakan penulis untuk memilih data kasar dari lapangan yang diperlukan dan yang akan dibuang, pola-pola mana yang meringkas sejumlah bagian yang tersebar tentang data Penerapan media audio visual dalam Pembelajaran Bahasa Arab Kelas X MA Muhammadiyah Pekuncen Kecamatan Pekuncen Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2021/2022.

Dalam mereduksi data penelitian, mula-mula penulis mengumpulkan data mengenai penerapan media audio visual dalam

⁵³ Hardani, dkk. *Metode Penelitian : Kualitatif dan Kuantitatif*, hlm. 163.

⁵⁴ U.Shidiq, M.Choiri. *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, hlm. 44.

pembelajaran bahasa Arab di Kelas X MA Muhammadiyah Pekuncen, berupa catatan observasi, hasil wawancara, dokumentasi kegiatan. Kemudian penulis memilih data yang penting digunakan dalam menyusun penyajian data selanjutnya.

2. Penyajian data (*Data Display*)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Dengan melakukan display data, maka akan memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Disarankan dalam melakukan display data, selain menggunakan teks naratif juga dapat menggunakan grafik, matrik, jejaring kerja dan chart.⁵⁵Oleh karena itu semua data di lapangan berupa dokumen hasil wawancara dan observasi akan di analisis sehingga dapat memunculkan deskripsi tentang penerapan media audio visual dalam pembelajaran bahasa Arab di kelas X MA Muhammadiyah Pekuncen.

3. Simpulan dan Verifikasi (*Conclusion/ Verification*)

Simpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti yang telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan.

⁵⁵ U.Shidiq, M.Choiri. *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, hlm. 45.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Umum MA Muhammadiyah Pekuncen Banyumas

1. Sejarah Berdirinya Muhammadiyah Pekuncen

MA Muhammadiyah Pekuncen ini di dirikan pada tanggal 18 Juli tahun 1988 dengan luas tanah mencapai 369 m² yang pada saat itu di pimpin oleh Bapak Kuat Abdul Ghofar, BA dan saat ini di pimpin oleh Edi Siswanto, S.H.I.

Penggagas berdirinya MA Muhammadiyah Pekuncen ini adalah majelis Dikdasmen Muhammadiyah dan pada tahun 1991 mencetak lulusan siswa untuk pertama kalinya. Sejak awal berdiri hingga sekarang, MA Muhammadiyah Pekuncen telah melaksanakan kegiatan yang bersifat memelopori dan meraih prestasi dalam bidang non akademik, diantaranya adalah HW, tapak suci, Pramuka, dsb. Awal berdiri hanya terdapat 1 kelas dengan 52 siswa. Sebelum gedung sekolah berdiri pembelajaran dilaksanakan dengan meminjam gedung MI Muhammadiyah Kranggan dengan jam pelajaran siang sampai sore yaitu pukul 13.00-16.30 WIB.⁵⁶

Seiring berjalannya waktu, perkembangan MA Muhammadiyah Pekuncen semakin baik dengan memperoleh status akreditasi “B” dan sarana prasarana yang lebih lengkap dan kualitas SDM yang lebih baik.

Sejak berdirinya Madrasah Aliyah Muhammadiyah Pekuncen terus menerus berkembang dari tahun ketahun, perkembangan ini dapat dilihat berbagi aspek. Namun secara umum, perkembangan Madrasah Aliyah Muhammadiyah Pekuncen dapat dikategorikan baik. Sebagai contoh, bangunan yang sebelumnya hanya satu kelas, terus dikembangkan secara bertahap sehingga sampai saat ini, terdapat 3 kelas. bangunan gedung yang hampir lengkap disertai sarana yang cukup memadai. Pembangunan terus diupayakan dan dilaksanakan sesuai dengan keadaan. Demikian

⁵⁶ Dokumentasi dan Wawancara dengan kepala madrasah bapak Edi Siswanto, S.H.I. pada hari Selasa tanggal 8 Maret 2022

sebelumnya halaman sekolah yang sebelumnya tidak ada, saat ini telah dibangun sedemikian rupa tampak rapi. Untuk kerindangan, diupayakan dengan menanam pepohonan di halaman sekolah. Aspek-aspek lain pun terus dikembangkan.

Perkembangan dari segi siswa, dapat dikatakan stabil. Meskipun jumlah siswa mengalami pasang surut, namun kualitas out-put siswa terus dipertahankan dan ditingkatkan Hal ini dibuktikan dengan prosentase kelulusan yang mencapai 100 %.

Guna meningkatkan keberhasilan tujuan pendidikan, kedisiplinan juga terus ditingkatkan. Upaya ini antara lain, siswa-siswi Madrasah Aliyah Muhammadiyah Pekuncen masuk pada pukul 07.00 WIB, kemudian melakukan kegiatan sholat dhuha dan tadarus Al-Qur'an secara rutin selama 15 menit sebelum pelajaran di mulai. Bagi siswa yang terlambat dikenakan sanksi. Demikian pula tata tertib yang lain dilaksanakan dengan baik.⁵⁷

2. Visi, Misi, Tujuan MA Muhammadiyah Pekuncen

a. Visi Madrasah

“Terwujudnya Peserta Didik Yang Bertaqwa, Berilmu, Berakhlakul Karimah Dan Memiliki Daya Saing di Bidang Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi Serta Berwawasan Lingkungan”

b. Misi Madrasah

- 1) Menumbuhkembangkan perbuatan terpuji dan amal ibadah dalam kehidupan sehari-hari.
- 2) Meningkatkan kualitas kegiatan belajar mengajar (KBM)
- 3) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif sehingga setiap peserta didik dapat berkembang secara optimal sesuai potensi yang dimiliki.
- 4) Meningkatkan pencapaian prestasi akademik dan non akademik melalui kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler.

⁵⁷ Dokumentasi MA Muhammadiyah Pekuncen pada hari Selasa, tanggal 8 Maret 2022

- 5) Meningkatkan sarana dan prasarana dan memberdayakan lingkungan madrasah sebagai sumber belajar.

c. Tujuan Madrasah

- 1) Membekali peserta didik pengetahuan Bahasa Arab sebagai pengantar untuk memahami dasar hukum Syariah sesuai dengan ajaran Islam.
- 2) Menghasilkan lulusan yang berkualitas dan dapat melanjutkan jenjang serta kependidikannya sampai Strata-1.
- 3) Membentuk lulusan yang terampil dalam mengaplikasikan pengetahuan keilmuan khususnya ilmu agama pada kehidupan sosial, seperti: menjadi mubaligh, dan berwirusaha di bidang perhutanan dan peternakan.
- 4) Terwujudnya peserta didik yang apresiasif dalam arus globalisasi di bidang pendidikan, misalnya: mengikuti kegiatan ilmiah, pelatihan siswa dan lain-lain.

B. Penyajian Data

Pada penelitian ini penulis memfokuskan pembahasan pada penerapan media audio-visual dalam pembelajaran bahasa Arab kelas X. Dalam proses pembelajaran tersebut media yang terdiri dari perangkat-perangkat elektronik seperti Laptop, Video, LCD/ Proyektor, dan speaker digunakan untuk menyajikan materi dengan tujuan dapat tersampainya pesan/ materi yang dimaksud kepada siswa secara lebih menarik dan membuat semangat/ antusias mereka lebih meningkat.

Sebelum melakukan proses penelitian skripsi yang berjudul Implementasi Penggunaan Media Audio-visual dalam Pembelajaran Bahasa Arab Kelas X MA Muhammadiyah Pekuncen Kabupaten Banyumas penulis melakukan observasi pendahuluan terlebih dahulu untuk mengetahui gambaran secara umum pelaksanaan proses belajar mengajar bahasa Arab di MA Muhammadiyah Pekuncen

Kemudian dalam bab ketiga, penulis telah menerangkan bahwa dalam penelitian ini penulis memilih penelitian kualitatif, dimana penulis menyajikan data yang diperoleh dengan mendeskripsikan media audio-visual dalam pembelajaran bahasa Arab pada siswa kelas X di MA Muhammadiyah Pekuncen. Berdasarkan pada metode penelitian yang penulis gunakan dalam pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi, maka setelah dilakukan penelitian di MA Muhammadiyah Pekuncen diperoleh data sebagai berikut:

1. Tujuan Pembelajaran Bahasa Arab di MA Muhammadiyah Pekuncen

Dalam pembelajaran, sebuah tujuan pembelajaran merupakan salah satu aspek yang perlu dipertimbangkan dalam merencanakan pembelajaran. Sebab, segala kegiatan pembelajaran berawal dari tercapainya tujuan tersebut.

Sebagaimana dari hasil wawancara dengan guru bahas Arab ibu Riha Melisna Rahmawati, S.Pd. pada tanggal 9 Maret 2022 bahwa tujuan pembelajaran bahasa Arab kelas X MA Muhammadiyah Pekuncen Kabupaten Banyumas yaitu diharapkan agar peserta didik mampu mengembangkan kemampuan berkomunikasi dalam bahasa Arab baik lisan maupun tulisan, yakni *istima'*, *kalam*, *qira'ah*, dan *kitabah*, menumbuhkan rasa bahwa mempelajari bahasa Arab itu penting dan dapat menambah wawasan tentang pemahaman Al Qur'an dan Hadits serta Syariat Islam dengan lebih mendalam jika paham bahasa Arab, menghidupkan anggapan bahwa belajar bahasa Arab itu tidak sulit seperti yang kebanyakan siswa pahami.⁵⁸

Penerapan media audio-visual di kelas X MA Muhammadiyah Pekuncen dilakukan dengan cara menampilkan materi pelajaran berupa video kemudian siswa mendengarkan dan menyimak apa yang di

⁵⁸ Wawancara dengan guru bahasa Arab ibu Riha Melisna R, S.Pd, pada hari Rabu tanggal 9 Maret 2022

tampilkan oleh video tersebut kemudian guru menuliskan kosa kata penting di papan tulis. Setelah itu siswa mempraktikkan apa yang telah dipelajari dengan cara membuat teks berkaitan dengan materi yang ditampilkan dalam video kemudian mempraktikannya di depan kelas. Dalam hal ini berupa cerita bahasa Arab. Hal tersebut disampaikan oleh guru bahasa Arab ibu Riha Melisna Rahmawati, S.Pd.

Berdasarkan Peraturan Menteri Agama Indonesia tahun 2013 tentang kurikulum 2013 mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di madrasah, pembelajaran bahasa Arab termasuk dalam kurikulum pendidikan agama. Bahan ajar yang dipakai adalah sesuai dengan Kurikulum 2013. Tujuan dalam pembelajaran bahasa Arab adalah untuk mendorong, membimbing, mengembangkan kemampuan, serta menumbuhkan sikap positif terhadap bahasa Arab. Mata pelajaran bahasa Arab memiliki tujuan sebagai berikut:

- a. Mengembangkan kemampuan berkomunikasi bahasa Arab, baik lisan maupun tulis. Yang mencakup empat kecakapan berbahasa, yakni menyimak (istima'), berbicara (kalam), membaca (qira'ah), menulis (kitabah).
- b. Dalam mengkaji sumber-sumber ajaran islam, menumbuhkan kesadaran tentang peningnya berbahasa Arab sebagai salah satu bahasa asing untuk menjadi alat utama belajar, khususnya.
- c. Mengembangkan pemahaman tentang saling keterkaitan antara bahasa budaya serta memeperluas cakrawala budaya. Dengan demikian, peserta didik diharapkan memiliki wawasan lintas budaya dan melibatkkn diri dalam keberagaman budaya.⁵⁹

2. Materi Bahasa Arab di MA Muhammadiyah Pekuncen

Materi Bahasa Arab merupakan salah satu komponen kurikulum terpenting guna mencapai tujuannya. Materi kurikulum hakikatnya isi

⁵⁹ Peraturan Menteri Agama Indonesia Nomor tahun 2013 tentang Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah, hlm. 37

pendidikan yang meliputi materi ilmu, penanaman nilai-nilai dan pembentukan sikap. Sebagaimana dari hasil wawancara dengan guru bahasa Arab ibu Riha Melisna, S.Pd. pada tanggal 9 Maret 2022 bahwa materi pembelajaran yang dipakai di kelas X MA Muhammadiyah Pekuncen yaitu materi yang terdapat dalam buku dari Kementerian Agama Republik Indonesia yang berjudul Bahasa Arab Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013 kelas X Madrasah Aliyah dan buku-buku bahasa arab lain yang relevan.⁶⁰ Seperti yang disampaikan oleh guru bahasa Arab ibu Riha Melisna, S.Pd.

3. Waktu Pembelajaran Bahasa Arab di MA Muhammadiyah Pekuncen

Sebagaimana dari hasil wawancara dengan Kepala Madrasah bapak Edi Siswanto, S.H.I. pada Hari Selasa tanggal 8 Maret 2022 bahwa waktu pembelajaran bahasa arab di MA Muhammadiyah Pekuncen dilaksanakan 3 jam pelajaran (3x40 Menit) dalam satu minggu. Akan tetapi di masa pandemi ini pembelajaran dilakukan secara tatap muka dengan waktu yang terbatas menjadi hanya 1 jam pelajaran (1x60 menit).⁶¹ Sejak pandemi Covid-19 melanda Indonesia, MA Muhammadiyah Pekuncen sempat melakukan kegiatan pembelajaran secara online dan saat ini sudah menerapkan PTM (pembelajaran tatap muka) dengan waktu yang terbatas. Hal tersebut dikemukakan oleh Kepala Madrasah bapak Edi Siswanto, S.H.I.

⁶⁰ Wawancara dengan guru bahasa Arab ibu Riha Melisna S.Pd. pada hari Rabu tanggal 09 Maret 2022

⁶¹ Wawancara dengan Kepala Madrasah bapak Edi Siswanto, S.H.I. pada hari Selasa 8 Maret 2022

4. Pertimbangan Penggunaan Media Audio-visual dalam Pembelajaran Bahasa Arab Kelas X MA Muhammadiyah Pekuncen

Penggunaan media pembelajaran tentunya melihat tujuan yang akan dicapai, agar maksimal diperlukan kreatifitas dari guru untuk mengembangkan media pembelajaran dengan menggunakan berbagai media sesuai dengan tujuannya. Seperti halnya di MA Muhammadiyah Pekuncen, guru bahasa Arab tidak menggunakan satu media, tetapi menggunakan berbagai media sesuai dengan tujuan pembelajaran salah satunya penggunaan media audio-visual dalam pembelajarannya.

Sebagaimana dari hasil wawancara dengan guru bahasa Arab ibu Riha Melisna, S.Pd. pada tanggal 9 Maret 2022 menjelaskan bahwa alasan guru bahasa Arab menggunakan media audio-visual di kelas X karena dilihat dari latar belakang siswa yang berasal bukan hanya dari MTs saja, tetapi ada yang berasal dari sekolah negeri maupu swasta yang dimana mereka ada yang belum pernah sama sekali mengenal bahkan mengetahui tentang bahasa Arab sehingga guru bahasa Arab menggunakan media ini untuk menanamkan ketertarikan dan fokus siswa pada pembelajaran bahasa Arab. Juga agar mereka melupakan anggapan bahwa belajar bahasa Arab itu sulit dan tidak mudah untuk dipahami. Dengan pertimbangan itu maka guru bahasa Arab kelas X menerapkan media audio-visual.⁶²

5. Penerapan Media Audio-Visual dalam Pembelajaran Bahasa Arab Kelas X MA Muhammadiyah Pekuncen

Perkembangan teknologi pendidikan tidak dapat dilepaskan dengan perkembangan teknologi pada umumnya. Berbagai perangkat pendidikan dan sarana pendidikan yang modern turut mendukung

⁶² Wawancara dengan Guru Bahasa Arab Ibu Riha Melisna, S.Pd. pada hari Rabu 9 Maret 2022.

optimalisasi proses pembelajaran, baik di tingkat sekolah maupun dalam kehidupan sehari-hari.⁶³ Seperti penerapan media audio-visual di MA Muhammadiyah Pekuncen.

Seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya, bahwa dalam penerapan media audio-visual dalam pembelajaran terdapat beberapa prosedur yang dilalui dalam penerapan media audio-visual dalam pembelajaran bahasa Arab. Prosedur tersebut mencakup persiapan sebelum menggunakan media, kegiatan selama menggunakan media, kegiatan tindak lanjut. Oleh karena itu, penulis akan menyajikan data sesuai dengan prosedur tersebut:

1. Langkah Persiapan

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Riha Melisna sebelum melakukan pembelajaran, beliau melakukan persiapan diantaranya yaitu mempersiapkan materi berupa video pembelajaran serta perangkat lain yang menunjang keberhasilan penerapan media audio-visual seperti: laptop, speaker, LCD Proyektor. Selain itu, beliau juga menyusun silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sesuai dengan kurikulum yang telah ditetapkan, yaitu kurikulum 2013.⁶⁴

Berikut gambaran sebelum menggunakan media audio-visual berdasarkan hasil observasi pada tanggal 7 Januari 2022 pada saat persiapan sebelum menggunakan media audio-visual di kelas X MA Muhammadiyah Pekuncen Kabupaten Banyumas, proses persiapan sebagai berikut:

- a. Guru menyiapkan peralatan media dengan dibantu oleh beberapa siswa terlebih dahulu sebelum kegiatan pembelajaran dimulai di ruang kelas.

⁶³ Septo Haryoko, *Efektivitas Pemanfaatan Media Audio visual Sebagai Alternatif Optimalisasi Model Pembelajaran*, vol. 5 (Makassar: Universitas Negeri Makasar, 2009) hlm. 1

⁶⁴ Wawancara dengan Ibu Riha Melisna pada Rabu tanggal 9 Maret 2022.

- b. Peralatan yang disiapkan antara lain laptop, LCD, proyektor, Video Pembelajaran, speaker dan roll kebel untuk menyambungkan listrik.
 - c. Guru membawa peralatan tersebut dari ruang guru ke ruang kelas.
 - d. Setelah semua peralatan tersedia di ruang kelas, selanjutnya guru mengatur penempatan atau tata letak penempatan LCD dan laptop agar video yang ditampilkan dapat dilihat oleh semua siswa yang berada di ruangan tersebut.
 - e. Setelah semua tertata kemudian guru menyalakan laptop dan menayangkan video pembelajaran.
 - f. Setelah jam pembelajaran dimulai guru meminta siswa untuk memperhatikan video pembelajaran yang akan diputar mengenai materi yang akan disampaikan dan meminta siswa untuk memperhatikan dengan seksama materi yang sedang ditayangkan.
2. Langkah Pelaksanaan

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Riha Melisna pada tanggal 9 maret 2022 beliau mengatakan bahwa pada langkah ini ada hal penting yang harus diperhatikan selama proses pembelajaran dengan menggunakan media audio-visual yaitu suasana tenang dan nyaman. Hal-hal yang dapat mengganggu pembelajaran dihilangkan terlebih dahulu agar pembelajaran dapat berjalan dengan maksimal.

“Pada langkah ini ada hal yang sangat perlu diperhatikan selama proses pembelajaran yaitu suasana tenang dan nyaman. Maka dari itu sebisa mungkin saya mengkondisikan keadaan kelas tetap tenang dan tidak berisik agar fokus siswa tidak terpecah dan tetap terfokus dengan pembelajaran”⁶⁵

⁶⁵ Wawancara dengan Ibu Riha Melisna pada hari Rabu tanggal 9 Maret 2022

Gambaran pelaksanaan penggunaan media Audio-visual dalam pembelajaran bahasa Arab di kelas X MA Muhammadiyah Pekuncen dapat peneliti gambarkan sebagai berikut:

- a. Hasil observasi pembelajaran bahasa Arab di kelas X MA Muhammadiyah Pekuncen pada hari Jum'at 7 Januari 2022.

Pada saat melakukan observasi materinya berupa video cerita mengenai الحياة اليومية (kegiatan sehari-hari). Adapun proses pembelajarannya adalah sebagai berikut:

1) Kegiatan Awal

- a) Guru mengucapkan salam dan siswa menjawab.
- b) Guru mengajak siswa untuk berdoa sebelum memulai pembelajaran.
- c) Guru menanyakan keadaan siswa dengan menggunakan bahasa Arab.
- d) Guru mengabsen kehadiran siswa.
- e) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dilakukan.

2) Kegiatan Inti

- a) Sebelum guru menampilkan video pembelajaran, guru mengkondisikan siswa agar tetap menjaga ketenangan selama pembelajaran berlangsung.
- b) Guru menampilkan video pembelajaran mengenai cerita tentang الحياة اليومية (kegiatan sehari-hari), diantara kegiatan sehari-hari ialah kegiatan mulai dari bangun tidur sampai tidur lagi.. Adapun materi videonya adalah:

الحياة اليومية

استيقظ مبكراً

بعد ذلك ، أتوضأ لصلاة الصبح ، في الساعة السادسة إلا
نصف الساعة أنا أستعد للذهاب إلى المدرسة ، أنا أغتسل و
أتناول الفطور

أذهب إلى المدرسة الساعة السابعة إلا نصف الساعة تقريباً
في المدرسة أقابل المعلمين و الأصدقاء ، أكون في المدرسة من
السابعة إلى الثانية عشرة ظهراً . أعود إلى البيت و أصلي الظهر
فوراً . بعد الصلاة أتناول الغداء
في الساعة الثانية نهاراً ، أعمل وظيفتي المنزلية ، و بعد ذلك
أشاهد التلفاز . سمعت الأذان أنا أستعد لأصلي العصر ، بعد
الصلاة أنا أساعد أمي في إعداد العشاء

في الساعة الخامسة مساءً أنا أغتسل و أستعد لصلاة المغرب ،
أنا أصلي المغرب و بعد الصلاة أنا أقرأ القرآن الكريم . أنا أتناول
العشاء مع الأسرة و بعد تناول نحن نصلي العشاء

السَّاعَةُ الثَّامِنَةُ أَشَاهِدُ التَّلْفَازَ لِحِظَةً وَ أَحْيَانًا أَدْرُسُ أَيْضًا ، فِي

السَّاعَةِ التَّاسِعَةِ أَتَوَجَّهُ إِلَى عُرْفَةِ نَوْمِي وَ أَنَامُ لِاسْتَيْقَظَ مُبَكَّرًا

غَدًا⁶⁶

- c) Saat video pembelajaran ditampilkan guru membuat catatan di papan tulis mengenai mufrodat-mufrodat penting yang ditayangkan selama video berlangsung.
- d) Setelah video pembelajaran diputar kemudian guru mrnjelaskan kembali mengenai الحياة اليومية (kegiatan sehari) yang ada pada video pembelajaran.
- e) Tidak lupa guru juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi pelajaran yang sedang berlangsung.

3) Kegiatan Penutup

- a) Guru mengulas kembali materi yang telah ditampilkan.
- b) Guru memberikan kesimpulan atas materi yang telah dipelajari.
- c) Guru memotivasi siswa agar tetap semangat belajar dan memberikan tugas sebagai bahan evaluasi materi hari ini.
- d) Guru menutup pembelajaran dengan membaca hamdallah serta salam.⁶⁷

- b. Hasil observasi pembelajaran bahasa Arab di kelas X MA Muhammadiyah Pekuncen pada hari Jum'at 14 Januari 2022.

⁶⁶ Dokumentasi materi video pembelajaran kelas X MA Muhammadiyah Pekuncen pada tanggal 7 Januari 2022

⁶⁷ Hasil observasi pembelajaran bahasa Arab dikelas X pada hari Jum'at tanggal 7 Januari 2022

Pada saat melakukan observasi materinya berupa bercerita mengenai الحياة اليومية (kegiatan sehari-hari) sebagai tugas minggu kemarin. Adapun proses pembelajarannya adalah sebagai berikut:

1) Kegiatan Awal

- a) Guru mengucapkan salam dan siswa menjawab.
- b) Guru mengajak siswa untuk berdoa sebelum memulai pembelajaran.
- c) Guru menanyakan keadaan siswa dengan menggunakan bahasa Arab.
- d) Guru mengabsen kehadiran siswa
- e) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dilakukan.

2) Kegiatan Inti

- a) Guru mengulas terkait *mufrodat* yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya.
- b) Guru menanyakan tugas yang telah diberikan mengenai bercerita menggunakan bahasa Arab bertemakan الحياة اليومية (kegiatan sehari-hari).
- c) Guru memberikan kesempatan kepada siswa yang ingin maju bercerita terlebih dahulu.
- d) Guru menunjuk siswa untuk bercerita di depan kelas mengenai الحياة اليومية (kegiatan sehari-hari).

Berikut foto kegiatan siswa yang maju menceritakan kegiatan sehari harinya:

Gambar 4.1
Siswa mempraktekan tugas membuat cerita tentang kegiatan sehari-hari



- e) Guru mengajak siswa untuk berdiskusi mengenai materi pelajaran hari ini mengenai الحياة اليومية (kegiatan sehari-hari).
- 3) Kegiatan Penutup
- a) Guru mengulas kembali sedikit dan mengevaluasi tugas siswa pada hari ini.
 - b) Guru memberikan kesimpulan.

- c) Guru menutup pembelajaran hari ini dengan bacaan hamdallah serta salam.⁶⁸
- c. Hasil observasi pembelajaran bahasa Arab di kelas X MA Muhammadiyah Pekuncen pada hari Jum'at 21 Januari 2022. Pada saat melakukan observasi materinya berupa video pembelajaran mengenai Qawaid bahasa Arab اقسام الفعل – المذكر و المؤنث (pembagian *fi'il- mudzakar* dan *muannats*). Adapun proses pembelajarannya adalah sebagai berikut:

1) Kegiatan Awal

- a) Guru mengucapkan salam dan siswa menjawab.
- b) Guru mengajak siswa untuk berdoa sebelum memulai pembelajaran.
- c) Guru menanyakan keadaan siswa dengan menggunakan bahasa Arab.
- d) Guru mengabsen kehadiran siswa
- e) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dilakukan.

2) Kegiatan Inti

- a) Guru menampilkan video pembelajaran mengenai kaidah bahasa Arab اقسام الفعل – المذكر و المؤنث (pembagian *fi'il- mudzakar* dan *muannats*). Adapun materi videonya adalah:⁶⁹

اقسام الفعل – المذكر و المؤنث

Pembagian Fi'il

أَلَا فَعَالٌ ثَلَاثَةٌ مَاضٍ وَمُضَارِعٌ وَأَمْرٌ نَحْوُ ضَرَبَ يَضْرِبُ إِضْرِبُ

⁶⁸ Hasil observasi pembelajaran bahasa Arab pada hari tanggal Jum'at 14 Januari 2022.

⁶⁹ Dokumentasi video pembelajaran bahasa Arab kelas X pada hari Jum'at tanggal 21 Januari 2022.

“Fi’il itu ada tiga macam, yaitu fi’il madhi, fi’il mudhari’, dan fi’il amar, contoh: *نَصَرَ يَنْصُرُ أَنْصُرُ* atau *ضَرَبَ يَضْرِبُ إِضْرِبُ*”

Fi’il Madhi

مَا دَلَّ عَلَى حَدَثٍ مَضَى وَأَنْقَضَى وَعَلَامَتُهُ أَنْ تُقْبَلَ تَاءُ التَّائِيثِ السَّاكِنَةِ

“Lafadz yang menunjukkan makna kejadian (perbuatan) yang telah berlalu. Alamatnya ialah sering dimasuki ta’ ta’nits yang disukun”

Contoh: *فَعَلْتُ* menjadi *فَعَلَ*

نَصَرْتُ menjadi *نَصَرَ*

عَلِمْتُ menjadi *عَلِمَ*

اسْتَخْرَجْتُ menjadi *اسْتَخْرَجَ*

Fi’il Mudhari’

مَا دَلَّ عَلَى حَدَثٍ يَقْبَلُ الْحَالَ وَالْأَسْتِثْبَالَ وَعَلَامَتُهُ أَنْ يَقْبَلَ السِّينَ وَسَوْفَ وَلَمْ وَلَنْ

“Lafadz yang menunjukkan makna kejadian (perbuatan) yang sedang berlangsung dan yang akan datang. Alamatnya ialah, sering dimasuki, sin, saufa, lam, dan lan”

Contoh : *سَيَقُولُ* menjadi *يَقُولُ*

سَوْفَ تَعْلَمُ menjadi *تَعْلَمُ*

لَمْ يَلِدْ menjadi *يَلِدُ*

لَنْ يَبْرَحَ menjadi *يَبْرَحُ*

Fi’il ‘Amr

مَا دَلَّ عَلَى حَدَثٍ فِي الْمُسْتَقْبَلِ وَعَلَامَتِهِ أَنْ يَقْبَلَ يَاءُ الْمُؤَنَّثَةِ الْمُخَاطَبَةِ وَيَدُلُّ عَلَى الطَّلَبِ نَحْوَ اضْرِبْ فَصَارَ اضْرِبِي أَنْصُرِ فَصَارَ أَنْصُرِي

“Lafadz yang menunjukkan makna kejadian (perbuatan) pada masa yang akan datang (perintah). Alamatnya ialah; sering

diberi ya' muannats mukhatabah dan menunjukkan makna thalab (tuntutan)”

Contoh: أَنْصُرُ menjadi أَنْصُرِي
إِضْرِبُ menjadi إِضْرِبِي

- b) Saat video pembelajaran ditampilkan guru membuat bagan di papan tulis mengenai pembagian *fi'il*.
- c) Setelah video pembelajaran diputar kemudian guru mrnjelaskan kembali mengenai اقسام الفعل – المذكر و المؤنث (pembagian *fi'il- mudzakar* dan *muannats*) yang ada pada video pembelajaran.
- d) Tidak lupa guru juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi pelajaran yang sedang berlangsung.

3) Kegiatan Penutup

- a) Guru mengulas kembali materi yang telah ditampilkan.
- b) Guru memberikan kesimpulan atas materi yang telah dipelajari.
- c) Guru memotivasi siswa agar tetap semangat belajar dan memberikan tugas sebagai bahan evaluasi materi hari ini.
- d) Guru menutup pembelajaran dengan membaca hamdallah serta salam.

Selama pelaksanaan penerapan media audio visual siswa lebih fokus jika dibandingkan dengan pembelajaran dengan tidak menggunakan media

3. Kegiatan Tindak Lanjut

Sebagaimana dari hasil wawancara dengan guru bahasa Arab ibu Riha Melisna, S.Pd. pada tanggal 9 Maret 2022 bahwa evaluasi di MA Muhammadiyah Pekuncen di kategorikan menjadi 2 yaitu tes tertulis dan tidak tertulis. Tes tertulis biasanya dilakukan dengan cara siswa menjawab soal-soal secara tertulis yaitu dengan

mengerjakan soal-soal di buku ajar yang digunakan sebagai acuan dalam materi bahasa arab, setelah itu dibahas bersama dari setiap pertanyaan, ini dilakukan setelah proses pembelajaran berlangsung. Ada juga tes tertulis di pertengahan semester yang disebut dengan Penilaian Tengah Semester (PTS) dan tes tertulis di akhir semester yang disebut dengan Penilaian Akhir Tahun (PAT). Kemudian tes tidak tertulis dilakukan dengan penilaian keterampilan bahasa yang dipraktikkan oleh siswa, sebagai contoh praktek bercerita menggunakan bahasa Arab.

Selanjutnya guru melakukan pengolahan evaluasi dengan cara mengoreksian. Setelah itu guru akan mengetahui siswa yang telah mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) ataupun belum mencapai KKM. Bagi siswa yang belum mencapai KKM dilakukan perbaikan dan pengayaan supai mencapai KKM.⁷⁰ Hal tersebut disampaikan oleh guru bahasa Arab ibu Riha Melisna, S.Pd.

Dalam evaluasi pembelajaran menggunakan media audio-visual, guru bahasa Arab melakukan evaluasi tertulis dan tidak tertulis yaitu dengan menjawab soal-soal secara tertulis yang ada di buku paket mengenai pembagian *fi'il*, sedangkan evaluasi tidak tertulis yaitu dengan penilaian praktik bercerita menggunakan bahasa Arab yang dilakukan oleh siswa. Hal tersebut disampaikan oleh guru bahasa Arab ibu Riha Melisna, S.Pd.

C. Analisis Data

Dari penyajian data diatas, penulis menganalisis data tersebut yang diperoleh dari hasil pengamatan, hasil wawancara, maupun hasil

⁷⁰ Wawancara dengan guru bahasa Arab ibu Riha Melisna, S.Pd pada hari Rabu tanggal 9 Maret 2022

dokumentasi. Bentuk analisa sesuai dengan data kualitatif yaitu dalam bentuk kalimat. Adapun analisis data dari "Implementasi Penggunaan Media Audio-visual dalam Pembelajaran Bahasa Arab Kelas X MA Muhammadiyah Pekuncen" adalah sebagai berikut:

1. Tujuan Pembelajaran Bahasa Arab

Tujuan pembelajaran bahasa Arab adalah untuk menguasai ilmu bahasa dan kemahiran berbahasa Arab, seperti *muthala'ah*, *muhadatsah*, *insya'*; *nahwu dan sharaf*, sehingga memperoleh kemahiran berbahasa yang meliputi empat aspek kemahiran, yaitu: kemahiran menyimak, kemahiran membaca, kemahiran menulis dan kemahiran berbicara.

Menurut Mahmud Yunus dalam bukunya Metode Khusus Bahasa Arab mengatakan bahwa tujuan mempelajari bahasa Arab adalah supaya paham dan mengerti apa-apa yang dibaca dalam salat, mengerti membaca al-Qur'an agar dapat mengambil petunjuk dan pelajaran dari padanya, kemudian dapat mempelajari ilmu-ilmu agama Islam dari sumber aslinya yang berbahasa Arab, serta dapat berbicara bahasa Arab untuk berhubungan dan berkomunikasi langsung dengan kaum muslimin di luar negeri. Bahasa Arab adalah bahasa masa sekarang yang telah menjadi bahasa ilmiah.

Sejalan dengan pendapat M. Khailullah dalam bukunya Media Pembelajaran Bahasa Arab yaitu Tujuan pembelajaran bahasa Arab adalah untuk menguasai ilmu bahasa dan kemahiran berbahasa Arab, seperti *muthala'ah*, *muhadatsah*, *insya'*; *nahwu dan sharaf*, sehingga memperoleh kemahiran berbahasa yang meliputi empat aspek kemahiran, yaitu: kemahiran menyimak, kemahiran membaca, kemahiran menulis dan kemahiran berbicara.

Dari hasil data yang penulis peroleh saat melakukan wawancara dengan guru bahasa Arab ibu Riha Melisna, S.Pd. bahwa tujuan pembelajaran bahasa Arab yang diterapkan di MA Muhammadiyah Pekuncen yaitu siswa diharapkan mampu mengembangkan

kemampuan berkomunikasi dalam bahasa Arab baik lisan maupun tulisan, yakni *istima'*, *kalam*, *qira'ah*, dan *kitabah*, menumbuhkan rasa bahwa mempelajari bahasa Arab itu penting dan dapat menambah wawasan tentang pemahaman Al Qur'an dan Hadits serta Syariat Islam dengan lebih mendalam jika paham bahasa Arab, menghidupkan anggapan bahwa belajar bahasa Arab itu tidak sulit seperti yang kebanyakan siswa pahami.

Menurut penulis, tujuan pembelajaran bahasa Arab di MA Muhammadiyah Pekuncen sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran bahasa Arab menurut Mahmud Yunus dan M. Khailullah yang telah dijelaskan di bab sebelumnya. Selain itu, sesuai dengan tujuan pembelajaran bahasa Arab yang dikemukakan oleh Keputusan Menteri Agama no 183, Pedoman Kurikulum Madrasah 2013 Mata Pelajaran PAI dan Bahasa Arab.

2. Pertimbangan Penggunaan Media Audio-visual dalam Pembelajaran Bahasa Arab

Media pembelajaran diarahkan untuk menciptakan semangat belajar, memungkinkan siswa untuk belajar secara personal sesuai dengan kompetensi dan minatnya, memudahkan dalam menemukan catatan-catatan yang diinginkan dan memungkinkan interaksi yang lebih langsung antara siswa dengan lingkungan dan kenyataan. Selain itu, media pembelajaran yang menarik diarahkan agar minat siswa terpusat dan fokus pada materi pembelajaran.

Menurut Ulin Nuha dalam bukunya yang berjudul Metodologi Super Efektif dalam Pembelajaran Bahasa Arab sebuah pembelajaran, baik pembelajaran bahasa dan lain-lain akan terasa bosan dan kurang diminati, jika tanpa media.

Azhar Arsyad dalam bukunya Media Pembelajaran menyatakan bahwa pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan fokus dan minat yang berbeda, membangkitkan

motivasi dan stimulus dalam kegiatan, dan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa.

Dalam pembelajaran bahasa Arab di MA Muhammadiyah Pekuncen menggunakan media audio-visual. Adapun pemilihan dan penentuan penggunaan media pembelajaran yang dipakai oleh guru bahasa Arab MA Muhammadiyah Pekuncen yaitu karena tujuan penggunaan media audio-visual sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran bahasa Arab yang telah dipaparkan pada BAB II yaitu siswa dapat menguasai ilmu bahasa dan kemahiran berbahasa Arab dengan baik dan benar, selain itu disesuaikan dengan keadaan siswa kelas X di MA Muhammadiyah Pekuncen yaitu dilihat dari latar belakang siswa kelas X yang tidak semua siswa berasal dari MTs dan belum mengenal dan mengetahui bahasa Arab selain dari Al Qur'an dan Hadits serta menarik fokus dan minat siswa terhadap pembelajaran bahasa Arab.

Menurut penulis, pertimbangan penggunaan media Audio-visual dalam pembelajaran bahasa Arab di MA Muhammadiyah Pekuncen sudah sesuai dengan pendapat Ulin Nuha bahwa setiap pembelajaran baik pembelajaran bahasa atau lainnya akan terasa bosan dan kurang diminati oleh siswa. Serta sejalan dengan pendapat Azhar Arsyad mengenai manfaat menggunakan media pembelajaran. Dengan pertimbangan tersebut maka penggunaan media audio-visual sudah dikatakan tepat agar menarik minat siswa dan menjadikan pembelajaran lebih menyenangkan dan tidak membosankan.

3. Penggunaan Media Audio-visual dalam Pembelajaran Bahasa Arab Kelas X MA Muhammadiyah Pekuncen

a. Analisis Persiapan

Berdasarkan penelitian yang sudah penulis lakukan, persiapan yang dilakukan oleh guru bahasa Arab di MA Muhammadiyah Pekuncen diantaranya yaitu: persiapan waktu dan

tempat, persiapan materi pembelajaran, media pembelajaran, silabus, dan RPP.

Dalam penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), guru menyusun RPP sesuai dengan kurikulum yang telah ditetapkan yaitu kurikulum 2013. RPP ini berisi kompetensi inti (KI), kompetensi dasar (KD), indikator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, media, sumber, langkah-langkah pembelajaran, dan penilaian. Selain itu guru juga mempertimbangkan karakter maupun kapasitas pengetahuan masing-masing dan fasilitas pembelajaran bahasa Arab guna memperlancar proses pembelajaran.

Dalam menyiapkan materi pembelajaran, guru mempersiapkan materi yang akan di tampilkan sesuai dengan materi yang ada di buku dari Kementerian Agama Republik Indonesia yang berjudul Bahasa Arab Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013 kelas X Madrasah Aliyah. Selain itu guru juga mencari sumber lain seperti internet dan buku lain yang relevan. Selain itu dalam menyiapkan media pembelajaran, guru mempertimbangkan media yang akan di gunakan sesuai dengan tujuan pembelajaran, keadaan siswa, kesesuaian dengan materi pembelajaran, dan kelebihan dan kekurangan media yang dipilih. Hal itu dilakukan agar tidak salah pilih dalam menentukan suatu media pembelajaran.

Menurut Ega Rima Wati mengenai persiapan sebelum menggunakan media pembelajaran yaitu seorang guru harus mempersiapkan materi pelajaran terlebih dahulu. Setelah itu, baru memilih atau menentukan media audio visual yang tepat untuk mencapai tujuan pengajaran yang diharapkan.

Selain itu menurut Abdul Wahab Rosyidi mengemukakan bahwa Peralatan yang diperlukan untuk menggunakan media juga perlu disiapkan sebelumnya. Dengan demikian pada saat kita

menggunakan nanti kita tidak akan diganggu dengan hal-hal yang mengurangi kelancaran penggunaan media itu.

Menurut penulis, langkah persiapan yang dilakukan oleh guru bahasa Arab di MA Muhammadiyah Pekuncen sudah sesuai dengan perencanaan pembelajaran menurut Ega Rima Wati dan Abdul Wahab Rosyidi serta sesuai dengan yang terkandung dalam Keputusan Menteri Agama Nomor 183 tahun 2019 tentang Kurikulum PAI dan Bahasa Arab pada Madrasah yaitu perencanaan pembelajaran dirancang dalam bentuk silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Perencanaan pembelajaran meliputi penyusunan RPP, dan menyiapkan media dan sumber belajar. Penyusunan silabus dan RPP disesuaikan dengan pendekatan pembelajaran yang digunakan.

b. Analisis Pelaksanaan

Media Audio-visual adalah seperangkat media yang secara bersamaan dapat menampilkan gambar dan suara pada waktu yang sama, yang mencakup pesan-pesan pembelajaran.

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan, secara umum pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab menggunakan media pembelajaran audio-visual sudah sesuai dengan yang disampaikan oleh Azhar Arsyad dalam bukunya yang berjudul media pembelajaran yang telah dipaparkan dalam bab sebelumnya yaitu: Manfaat media dalam pembelajaran, pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan, dan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa.

Dalam proses pembelajaran, mayoritas siswa lebih bersemangat dan tertarik mengikuti proses pembelajaran karena pembelajaran dilaksanakan tidak hanya tentang teori dan struktur tata bahasa Arab saja namun dengan menyaksikan video

pembelajaran serta praktek berbicara dan berkomunikasi menggunakan bahasa Arab secara langsung dengan temannya maupun dengan gurunya selama proses pembelajaran berlangsung.

Kondisi kelas juga terlihat kondusif, antusias, aktif dan tenang karena siswa fokus menyaksikan video pembelajaran yang guru tampilkan di depan. Hal ini sesuai dengan kelebihan media Audio-visual menurut M.Ramli, dalam bukunya yang berjudul *Media dan Teknologi Pembelajaran*, yang mengemukakan bahwa salah satu kelebihan media Audio-visual yaitu suasana kelas menjadi menarik dan tidak membosankan serta materi yang didapatkan oleh siswa utuh dan dapat dihubungkan dengan materi yang ada pada buku ajar bahasa Arab.

Dari analisis yang penulis peroleh, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran audio-visual dalam pembelajaran bahasa Arab di kelas X MA Muhammadiyah Pekuncen berdampak positif dalam pembelajaran, siswa menjadi lebih termotivasi untuk mengikuti proses pembelajaran serta siswa menjadi lebih tertarik lagi di dalam kelas walaupun ada beberapa kendala terkait pembelajaran online.

c. Analisis Tindak Lanjut

Evaluasi dalam proses pembelajaran bahasa Arab merupakan aktivitas yang bertujuan untuk mendapatkan informasi berkaitan dengan kinerja peserta didik. Hal ini diharapkan hasil evaluasi dapat digunakan sebagai salah satu tolak ukur keberhasilan dari suatu proses pembelajaran bahasa Arab, dan juga dapat dimanfaatkan sebagai masukan dalam rangka perbaikan kualitas pembelajaran bahasa Arab.⁷¹

Menurut Arief. S Sadiman dalam bukunya *Media Pendidikan* maksud kegiatan tindak lanjut ini ialah untuk menjajagi

⁷¹ Junda Miladya, *Evaluasi dalam Pembelajaran Bahasa Arab*, (Malang: Universitas Negeri Malang) hlm. 180.

apakah tujuan telah tercapai dan untuk memantapkan pemahaman terhadap materi instruksional yang disampaikan melalui media bersangkutan. Sedangkan menurut Abdul Wahab Rosyidi menyatakan bahwa setelah menggunakan media hendaknya guru segera melakukan evaluasi terhadap tingkat keberhasilan media yang telah digunakan dan menentukan langkah-langkah untuk mengembangkan media, sehingga dapat digunakan untuk proses belajar mengajar berikutnya.

Evaluasi yang dilakukan oleh guru bahasa Arab MA Muhammadiyah Pekuncen adalah dengan cara tes tertulis dan tidak tertulis. Tes tertulis dilakukan dengan cara siswa menjawab soal-soal secara tertulis yang ada di buku paket maupun LKS. Selain itu, ada juga tes tertulis di pertengahan semester yang disebut dengan Penilaian Tengah Semester (PTS) dan tes tertulis di akhir semester yang disebut dengan Penilaian Akhir Tahun (PAT). Kemudian tes tidak tertulis dilakukan dengan penilaian keterampilan bahasa yang dipraktekan oleh siswa. Dalam evaluasi pembelajaran menggunakan media audio-visual kelas X MA Muhammadiyah Pekuncen, guru bahasa Arab melakukan evaluasi tertulis yaitu dengan cara siswa membuat cerita kegiatan sehari-hari mulai dari bangun tidur sampai tidur lagi, sedangkan evaluasi tidak tertulis yaitu dengan penilaian praktik menceritakan kegiatan sehari-hari yang telah dibuat oleh siswa.

Dari analisis yang penulis peroleh, dapat disimpulkan bahwa kegiatan tindak lanjut pada penerapan media audio-visual dalam pembelajaran bahasa Arab di kelas X MA Muhammadiyah sudah sesuai dengan apa yang disampaikan oleh Arief. S. Sadiman dan Abdul Wahab Rosyidi mengenai tindak lanjut setelah penerapan media audio visual.

D. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Penggunaan Media Audio-visual dalam Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas X MA Muhammadiyah Pekuncen

1. Faktor Pendukung

a. Media audio-visual membantu memudahkan belajar siswa.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kelas X Rima Putriana Aprilia pada bahwa dengan media audio visual sangat menyenangkan, tidak membosankan dan lebih mudah dipahami. Selain dalam penerapan media audio visual dalam prakteknya guru juga menjelaskan ulang mengenai materi yang disampaikan sehingga sangat memudahkan siswa dalam pemahaman materi yang disampaikan.

“Ya sangat memudahkan karena pembelajaran dengan media tersebut sangat menyenangkan, tidak membosankan dan sangat mudah dipahami, ditambah lagi dengan penjelasan ulang oleh bu guru jadi lebih meningkatkan pemahaman kami mengenai materi yang disampaikan”.⁷²

Berdasar hasil wawancara dengan kelas X Adit Bagus Satrio mengatakan bahwa pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan media tersebut sangat membantu dalam memahami materi yang ada dikarenakan dia berasal bukan dari Madrasah Tsanawiyah, hal itu menyebabkan pembelajaran bahasa Arab masih terasa sulit baginya. Tetapi, dengan adanya penerapan media ini lebih memudahkan Adit dalam memahami materi bahasa Arab.

“ya bagi saya sangat memudahkan, karena sebelumnya saya belum pernah mendapatkan materi bahasa Arab jadi ini sangat membantu memudahkan pemahaman saya terhadap yang bu guru sampaikan”.⁷³

Dapat disimpulkan bahwa pembelajaran bahasa Arab

⁷² Wawancara dengan siswa kelas X Rima Putriana Aprilia pada hari Rabu tanggal 9 Maret 2022.

⁷³ Wawancara dengan siswa kelas X Adit Bagus Satrio pada hari Rabu tanggal 9 Maret 2022.

dengan menggunakan media audio visual dapat membantu memudahkan belajar siswa

b. Media audio-visual mempermudah dan mempercepat guru menyajikan materi pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi penulis selama mengamati proses penggunaan media audio visual bahwa penerapan media tersebut sangat memudahkan dalam hal penyampaian materi kepada siswa. Selama pembelajaran berlangsung siswa fokus terhadap materi yang disajikan. Seperti halnya sudah dipaparkan pada poin pertama bahwa penerapan media ini sangat membantu dan memudahkan pemahaman siswa.

Selain itu berdasar dari hasil wawancara dengan guru bahasa Arab Ibu Riha Melisna beliau menerapkan media ini dikarenakan cukup efektif jika melihat respon siswa selama pembelajaran berlangsung siswa menjadi sangat antusias dan semangat dalam pembelajaran.

“Saya menerapkan media ini karna saya rasa cukup efektif jika melihat respon siswa selama pembelajaran berlangsung. Siswa sangat antusias karna merupakan hal yang menarik dan jarang digunakan dimata pelajaran lain”.⁷⁴

c. Media dapat membangkitkan motivasi, merangsang siswa untuk belajar dan dapat memusatkan perhatian siswa karena tampilannya yang menarik.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru bahasa Arab kelas X mengenai pertimbangan menggunakan media audio visual dalam pembelajaran bahasa arab yaitu dikarenakan latar belakang siswa yang berbeda-beda, dimana tidak semua siswa berasal dari Madrasah Tsanawiyah tetapi ada yang berasal dari sekolah negeri dan swasta dan mereka ada yang belum pernah sama sekali

⁷⁴ Wawancara dengan Guru Bahasa Arab kelas X Ibu Riha Melisna pada hari Rabu tanggal 9 Maret 2022.

mendapatkan pelajaran bahasa Arab. Karena hal itu guru menerapkan media tersebut untuk menanamkan ketertarikan serta menarik fokus siswa pada pembelajaran bahasa Arab

“Ya karena dilihat dari latar belakang siswa yang berasal bukan hanya dari MTs saja, tetapi ada yang berasal dari sekolah negeri maupu swasta yang dimana mereka ada yang belum pernah sama sekali mengenal bahkan mengetahui tentang bahasa Arab sehingga saya menggunakan media ini untuk menanamkan ketertarikan dan fokus siswa pada pembelajaran bahasa Arab. Juga agar mereka melupakan anggapan bahwa belajar bahasa Arab itu sulit dan tidak mudah untuk dipahami”.⁷⁵

Sejalan dengan hasil wawancara dengan siswa kelas X Rizqi Amelia Agustin mengenai pembelajaran bahasa arab yang menurutnya menyenangkan tergantung bagaimana guru menjelaskan pelajaran. Dan menurutnya dengan penerapan media yang guru terapkan sangat efektif dan menyenangkan karena pembelajaran menjadi tidak monoton dan membuat lebih fokus karna tampilanya yang menarik dan berbeda dari pembelajaran yang lainya.

“Itu cukup jadi efektif dan menyenangkan ya, bagi saya sendiri pembelajaran menjadi tidak monoton hanya terfokus ke modul saja dan saya juga menjadi lebih fokus selama pembelajaran berlangsung”.⁷⁶

2. Faktor Penghambat

a. Ketersediaan jumlah LCD/proyektor dan video yang dimiliki Madrasah.

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan ketika melakukan dokumentasi sarana dan prasarana yang dimiliki oleh

⁷⁵ Wawancara dengan Guru Bahasa Arab kelas X Ibu Riha Melisna pada hari Rabu tanggal 9 Maret 2022.

⁷⁶ Wawancara dengan siswa kelas X Rizqi Amelia Agustin pada hari Rabu tanggal 9 Maret 2022.

MA Muhammadiyah Pekuncen, sekolah ini hanya memiliki 1 buah LCD Proyektor yang dapat dikategorikan layak pakai, walaupun disetiap kelas sudah difasilitasi sebuah LCD Proyektor tetapi fungsi dan kegunaannya sudah sangat tidak layak pakai karena menampilkan gambar maupun tulisan dapat dikatakan kurang baik.

b. Kurang pemahannya guru dalam menggunakan LCD/proyektor.

Berdasarkan hasil observasi penulis selama mengamati kegiatan penerapan media audio visual dalam pembelajaran bahasa Arab yang meliputi kegiatan persiapan sampai kegiatan tindak lanjut. Dalam hal persiapan guru masih bingung dalam menggunakan LCD Proyektor dimana dalam penerapannya guru masih dibantu oleh teknisi sekolah untuk membantu menggunakan LCD Proyektor tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru bahasa Arab Ibu Riha Melisna mengenai kesulitan dalam penerapan media beliau mengatakan masih belum begitu pandai dalam mengoperasikan LCD Proyektor karena beliau menggunakan LCD Proyektor yang copot pasang jadi tidak boleh asal dalam menggunakannya.

“Yang pertama kurangnya pemahaman saya dalam menggunakan LCD Proyektor, karena dalam penerapan ini saya menggunakan LCD yang copot pasang ya mba, jadi saya perlu arahan takutnya kalau saya asal menggunakan akan berdampak buruk juga kepada alat yang saya pakai”.⁷⁷

⁷⁷ Wawancara dengan Guru Bahasa Arab kelas X Ibu Riha Melisna pada hari Rabu tanggal 9 Maret 2022.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan yaitu mengenai implementasi media audio visual dalam pembelajaran bahasa Arab kelas X di MA Muhammadiyah Kecamatan Pekuncen Kabupaten Banyumas, maka dapat penulis simpulkan sebagai berikut:

1. Implementasi media audio visual dalam Pembelajaran bahasa Arab kelas X MA Muhammadiyah Pekuncen Kecamatan Pekuncen Kabupaten Banyumas melalui 3 tahap yaitu:
 - a. Tahap persiapan seperti mempersiapkan peralatan yang diperlukan untuk penerapan media.
 - b. Tahap pelaksanaan seperti pembelajaran yang dilakukan menggunakan media audio visual dengan cara guru menampilkan video pembelajaran kemudian siswa menyimak dengan seksama.
 - c. Tahap tindak lanjut seperti evaluasi pembelajaran (tertulis dan tidak tertulis).
2. Faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan media audio visual:
 - a. Faktor Pendukung
 - 1) Media audio-visual membantu memudahkan belajar siswa.
 - 2) Media audio-visual mempermudah dan mempercepat guru menyajikan materi pembelajaran.
 - 3) media dapat membangkitkan motivasi, merangsang siswa untuk belajar.
 - b. Faktor Penghambat
 - 1) ketersediaan jumlah LCD/proyektor dan video yang dimiliki madrasah.
 - 2) Kurang pahamiya guru dalam menggunakan LCD Proyektor.

B. Saran-Saran

1. Untuk Guru Bahasa Arab
 - a. Tingkatkan variasi mengajar, terutama dalam pemilihan media pembelajaran sebagai penunjang dalam proses pembelajaran.
 - b. Ditingkatkan lagi dalam penguasaan kelas dan pengkondisian peserta didik ketika pembelajaran sedang berlangsung.
 - c. Perlu adanya strategi yang efektif dalam dalam penggunaan media, terutama dalam hal penyesuaian terhadap situasi dan kondisi serta lingkungan sekitar.
 - d. Pengajaran keterampilan berbahasa Arab hendaknya disesuaikan dengan ketersediaan media pembelajaran.
2. Untuk Siswa
 - a. Tingkatkan semangat, disiplin, dan prestasi kalian dalam belajar.
 - b. Jaga dan rawatlah fasilitas-fasilitas pembelajaran yang telah tersedia.
 - c. Cintailah ilmu, karena ilmu yang akan membawa masa depan menjadi lebih baik.

C. Penutup

Alhamdulillah, penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah ini dalam bentuk skripsi yang berjudul “Implementasi Penerapan Media Audio Visual dalam Pembelajaran Bahasa Arab Kelas X MA Muhammadiyah Pekuncen Kecamatan Pekuncen Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2021/2022”. Namun, penulis juga menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan memiliki sangat banyak kekurangan, hal tersebut semata-mata dikarenakan keterbatasan pemahaman penulis. Maka dari itu, penulis mengharapkan kritikan dan saran yang bersifat membangun dari pembaca yang budiman guna perbaikan skripsi ini. Selanjutnya penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada pihak yang telah bersedia membantu baik

dengan pikiran, tenaga, maupun materi dalam rangka penyelesaian penyusunan skripsi ini. Terakhir, penulis mengucapkan terima kasih dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis sendiri dan bagi pembaca pada umumnya.

Aamiin...Aamiin Ya Rabbal 'Alamiin

Purwokerto, 04 April 2022

Penulis



Assyfa Nurul Izati
NIM. 1817403053



DAFTAR PUSTAKA

- Al-Ghalayani, M. 2005. *Jami'ad-Durus al-'abiyah jilid I*. Beirut: Dar al-kutub al-ilmiah
- Anas, M. (2014). *Alat peraga dan media pembelajaran*. Jakarta: Pustaka Education.
- Arsyad, A. (2011). *Media pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Arwudarachman, D. (2016). *Pengembangan media pembelajaran Audio Visual untuk meningkatkan prestasi belajar menggambar bentuk siswa kelas XI* (Doctoral dissertation, State University of Surabaya).
- Arwudarachman, D. 2015. Pengembangan media pembelajaran Audio Visual untuk meningkatkan prestasi belajar menggambar bentuk siswa kelas XI. *Jurnal Seni Rupa*, 3(03).
- Aziza, L. F., & Muliansyah, A. (2020). Keterampilan Berbahasa Arab Dengan Pendekatan Komprehensif. *El-Tsaqafah: Jurnal Jurusan PBA*, 19(1), 56-71.
- Desriant, D. I., Rahardja, U., & Mulyani, R. (2012). Audio Visual As One Of The Teaching Resources On Ilearning. *Creative Communication and Innovative Technology Journal*, 5(2), 124-144.
- Fauziah, N. (2016). *Penggunaan Media Visual dalam Pembelajaran Bahasa Arab di MI Ma'arif NU 1 Sokaraja Tengah Sokaraja Banyumas*. Skripsi (Doctoral dissertation, IAIN).
- Febrianto, A., & Shalikhah, N. D. (2021). Membentuk Akhlak Di Era Revolusi Industri 4.0 Dengan Peran Pendidikan Agama Islam. *Elementary School: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran ke-SD-an*, 8(1), 105-110.
- Firdausia, A., Asrori, I., & Ahsanuddin, M. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Web Offline pada Siswa Kelas X SMA Negeri 8 Malang. *Al-Musannif*, 2(2), 89-100.

Fitriana, Yati. *Optimalisasi Sarana Laboratorium Bahasa Sebagai Media Pembelajaran Terintegrasi*, Singaraja: Universitas Panji Sakti,

Haq, Jadir. 2016. "Efektifitas Penggunaan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Arab Peserta Didik Kelas XI MIPA Madrasah Aliyah DDI Kanang, Kabupaten Polman". Skripsi. Purwokerto: UIN Sunan Kalijaga.

Hardani, dkk. (2020) *Metode Penelitian : Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu.

Haryoko, Septo. 2009. Efektivitas Pemanfaatan Media Audio-Visual Sebagai Alternatif Optimalisasi Model Pembelajaran, *Jurnal Edukasi*. 5(1), 1-10.

Hermawan, A., & Alwasilah, C. (2011). *Metodologi pembelajaran bahasa Arab*. PT Remaja Rosdakarya.

Herry Setiawan, *Pemanfaatan Media Audio Visual dan Media Gambar Pada Siswa Kelas V*. Vol (1)

Hidayatulloh, M. S., & Mardiyah, M. (2022). Studi Komparasi Kma No. 183 Tahun 2019 Dengan Kma No. 165 Tahun 2014 Tentang Pedoman Kurikulum 2013 Materi Pai Dan Bahasa Arab. *Cendekia: Jurnal Ilmu Pengetahuan*, 2(1), 16-24.

Indonesia, K. B. B. (2011). *Pengertian Pembelajaran*.

Isdiyanto, I. (2005). INTERNET SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN. *Jurnal Pengembangan Pendidikan*, 2(2). Retrieved from <https://jurnal.unej.ac.id/index.php/JP2/article/view/838>

Isdiyanto, I. Internet sebagai Media Pembelajaran. *Jurnal Pengembangan Pendidikan*, 2(2), 210295.

M. Ahmad. (2013) *Tujuan Pembelajaran Bahasa Asing (Arab) di Indonesia*, *Jurnal Al Muqayis*. 1(01).

- M. Khalilullah, (2009) *Media Pembelajaran Bahasa Arab*,. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Madjidi, B. (1994). *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: Sumbangsih Offset.
- Mahmud Yunus, (1981) *Metode Khusus Bahasa Arab*. Bandung: Hidayakarya.
- Muhith, A. (2013). *Metodologi pembelajaran bahasa Arab*. Jember : Interpena
- Muhtadi, A. A. (2009). *Pengajaran Bahasa Arab, Media dan Metode-Metodenya*. Yogyakarta: Teras.
- Muradi, A. (2014). Tujuan pembelajaran bahasa asing (Arab) di Indonesia. *Jurnal Al-Maqayis*, 1(1).
- Nasional, D. P. (2008). *Kamus besar bahasa Indonesia*.
- Nugrawiyati, J. (2018). Media Audio-Visual dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *El-Wasathiyah: Jurnal Studi Agama*, 6(1), 97-111.
- Nuha, U. (2012). *Metodologi super efektif pembelajaran bahasa arab*, Yogyakarta.
- Ramli, M. (2012). *Media dan Teknologi Pembelajaran*. Yogyakarta: IAIN Antasari Press.
- Rosyidi, A. W., & Ni'mah, M. A. (2011). Memahami konsep dasar pembelajaran bahasa Arab.
- Sadiman, A. (2002). *Media pendidikan: Pengertian, pengembangan, dan pemanfaatan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sanaky, H. A. (2013). *Media pembelajaran interaktif-inovatif*. Yogyakarta: *Kaukaba Dipantara*.

Syarifuddin dan Muadip 2016. *Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas X Bahasa SMA Al-Ashriyyah Nurul Iman Parung-Bogor. Jurnal Educate. Vol, 1(1).*

Taufiq. Imam. 2013. “*Penerapan Media Audio-Visual dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Bahasa Arab di MAN Cirebon 1 kelas XI Bahasa*” Skripsi. Purwokerto : IAIN Purwokerto.

Wahab, A. Solichin. 2008. *Pengantar Analisis Kebijakan Publik*. Universitas.

Wati, E. R. (2019). Ragam media pembelajaran. Kata Pena.

Sidiq, U., Choiri, M., & Mujahidin, A. (2019). Metode penelitian kualitatif di bidang pendidikan. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1-228.

Haryoko, S. (2012). Efektivitas pemanfaatan media audio-visual sebagai alternatif optimalisasi model pembelajaran. *Jurnal Edukasi Elektro*, 5(1).

أحمد السيد شتيوي, ف. (2018). انتقادات السّلاميّ للهروي دراسة لغوية دلالية. *حولية كلية اللغة العربية بجرجا*, 22(1), 171-366.

دار الصحابة :العربية), أصول اللغة العربية ومفرداتها ودلالة الألفاظ والمصطلحات, أحمد السيد للتراث, 2018

Beyrouni for Publishing and Distributing- يوسف بكار. (2018). في الشعر العربي القديم. دار البيروني للنشر والتوزيع.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran I

PEDOMAN OBSERVASI

Pembelajaran Mahārah al-kalām menggunakan metode Audio-Visual pada siswa kelas X di MA Muhammadiyah Pekuncen.

PEDOMAN WAWANCARA

A. Kepala Madrasah

1. Bagaimana sejarah awal berdirinya MA Muhammadiyah Pekuncen?
2. Kapan MA Muhammadiyah Pekuncen berdiri?
3. Sejak awal berdiri, sudah berapa kali ganti kepala madrasah? Siapa saja?
4. Bagaimana pendidikan yang ada di sekitar sekolah?
5. Bagaimana pembelajaran di MA Muhammadiyah Pekuncen dari pandemic sampai sekarang?

B. Waka Kurikulum

1. Apa Kurikulum yang digunakan di MA Muhammadiyah Pekuncen?
2. Apakah guru sudah menerapkan system pembelajaran seperti yang ada di kurikulum 2013?

C. Guru bahasa Arab

1. Bagaimana pembelajaran bahasa Arab di MA Muhammadiyah Pekuncen?
2. Apa tujuan pembelajaran bahasa Arab di MA Muhammadiyah Pekuncen?
3. Media apa saja yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab siswa kelas X MA Muhammadiyah Pekuncen?
4. Bagaimana kegiatan tindak lanjut setelah menggunakan media audio visual?
5. Bagaimana evaluasi pembelajaran bahasa Arab siswa kelas X MA Muhammadiyah Pekuncen?
6. Buku apa yang digunakan siswa dalam pembelajaran bahasa Arab?
7. Bagaimana Penerapan Media Audio Visual dalam Pembelajaran Bahasa Arab di MA Muhammadiyah Pekuncen?

8. Apa pertimbangan guru menggunakan media pembelajaran Audio Visual di kelas X?
9. Apakah di kelas X mata pelajaran bahasa Arab selalu menggunakan media audio visual?
10. Persiapan apa saja yang dilakukan sebelum kegiatan belajar mengajar?
11. Apa target guru dalam penggunaan media audio visual dalam pembelajaran Bahasa Arab di kelas X?
12. Apa saja faktor pendukung dalam penerapan media audio visual?
13. Apa saja faktor yang menghambat penerapan media audio visual?

D. Siswa Kelas X

1. Bagaimana pendapat anda tentang pembelajaran bahasa Arab di MA Muhammadiyah Pekuncen?
2. Apakah bahasa Arab menyenangkan?
3. Apakah bahasa Arab itu sulit?
4. Bagaimana pendapat kalian tentang penggunaan media pembelajaran yang guru terapkan?
5. Bagaimana pendapat kalian tentang penerapan media audio visual dalam pembelajaran bahasa Arab?
6. Apakah penggunaan media audio visual memudahkan kalian dalam belajar dan menangkap materi yang disajikan?

PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Letak Geografis MA Muhammadiyah Pekuncen.
2. Sejarah MA Muhammadiyah Pekuncen.
3. Struktur Organisasi MA Muhammadiyah Pekuncen.
4. Keadaan Guru dan Karyawan MA Muhammadiyah Pekuncen.
5. Keadaan Siswa MA Muhammadiyah Pekuncen.
6. Sarana dan Prasarana MA Muhammadiyah Pekuncen.
7. Dokumen Pribadi Guru Bahasa Arab.
8. Proses Belajar Mengajar.

Lampiran II

TRANSKIP WAWANCARA

A. Wawancara dengan Kepala Madrasah

1. Identitas Narasumber

Nama : Edi Siswanto, S.H.I.

Jabatan : Kepala Madrasah.

Waktu : Selasa, 8 Maret 2022

2. Pertanyaan dan Jawaban

- a. Bagaimana sejarah awal berdirinya MA Muhammadiyah Pekuncen?

MA ini lahir ketika saya belum lahir tapi Penggagas berdirinya MA Muhammadiyah Pekuncen ini adalah majelis Dikdasmen Muhammadiyah dan pada tahun 1991 mencetak lulusan siswa untuk pertama kalinya. Sejak awal berdiri hingga sekarang, Awal berdiri hanya terdapat 1 kelas dengan 52 siswa. Sebelum gedung sekolah berdiri pembelajaran dilaksanakan dengan meminjam gedung MI Muhammadiyah Kranggan dengan jam pelajaran siang sampai sore yaitu pukul 13.00-16.30 WIB.

- b. Kapan berdirinya MA Muhammadiyah Pekuncen?

MA Muhammadiyah Pekuncen ini di dirikan pada tanggal 18 Juli tahun 1988.

- c. Sejak awal berdiri, sudah berapa kali ganti kepala madrasah? Siapa saja?

Sudah 6 kali berganti. Yang pertama itu pak Kwat Abdul Ghofar, B.A., kemudian Bapak Badrun Komarudin, B.A., kemudian Bapak Hizbul Muflihin, Kemudian Bapak Muhadjir, kemudian Bapak Suprayogi tapi ini tidak sampai setahun kemudian digantikan oleh Bapak Ma'arifudin dan baru saya.

- d. Bagaimana pendidikan yang ada disekitar sekolah?

MA Muhammadiyah ini letaknya masih satu kompleks dengan TK Aisyiah Kranggan, MI Muhammadiyah Kranggan, Desa sebelah ada MTs Muhammadiyah Krajan dan MI Muhammadiyah Krajan.

- e. Bagaimana Pembelajaran di MA Muhammadiyah Pekuncen dari pandemic sampai sekarang?

Sejak pandemi Covid-19 melanda Indonesia, MA Muhammadiyah Pekuncen sempat melakukan kegiatan pembelajaran secara online dan saat ini sudah menerapkan PTM (pembelajaran tatap muka) dengan waktu yang terbatas.

B. Wawancara dengan Waka Kurikulum

1. Identitas Narasumber

Nama : Riha Melisna Rakhmawati, S.Pd

Jabatan : Guru Bahasa Arab

Waktu : Rabu. 9 Maret 2022

2. Pertanyaan dan Jawaban

- a. Apa Kurikulum yang digunakan di MA Muhammadiyah Pekuncen?

Kurikulum bahasa Arab yang diterapkan di MA Muhammadiyah Pekuncen sendiri itu adalah kurikulum 2013.

- b. Apakah guru sudah menerapkan system pembelajaran seperti yang ada di kurikulum 2013?

- c. *Sejauh ini hampir semua guru sudah menerapkan system pembelajaran menurut kurikulum 2013 yaitu aspek mengamati, menanya, eksperimen, asosiasi dan komunikasi*

C. Wawancara dengan Guru Bahasa Arab

1. Identitas Narasumber

Nama : Riha Melisna Rakhmawati, S.Pd

Jabatan : Guru Bahasa Arab

Waktu : Rabu. 9 Maret 2022

2. Pertanyaan dan Jawaban

- a. Bagaimana pembelajaran bahasa Arab di MA Muhammadiyah Pekuncen?

di MA Muhammadiyah sendiri pembelajaran bahasa Arab mungkin masih terasa sulit bagi sebagian siswa yang memang memiliki latar belakang yang tidak pernah belajar atau menetahui sama sekali tentang bahasa Arab. Dan saya sedang berusaha menghilangkan pemikiran tersebut pada siswa dengan pembelajaran bahasa Arab yang menyenangkan.

- b. Apa tujuan pembelajaran bahasa Arab di MA Muhammadiyah Pekuncen?

Harapan saya siswa itu mampu mengembangkan kemampuan berkomunikasi dalam bahasa Arab baik lisan maupun tulisan, yakni istima', kalam, qira'ah, dan kitabah, menumbuhkan rasa bahwa mempelajari bahasa Arab itu penting dan dapat menambah wawasan tentang pemahaman Al Qur'an dan Hadits serta Syariat Islam dengan lebih mendalam jika paham bahasa Arab, menghidupkan anggapan bahwa belajar bahasa Arab itu tidak sulit seperti yang kebanyakan siswa pahami.

- c. Media apa saja yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab siswa kelas X MA Muhammadiyah Pekuncen?

Selama ini media yang saya gunakan variatif, missal hari ini audio visual besoknya audio saja atau visual atau bahkan hanya bermodalkan buku saja, tidak mesti tergantung kebutuhan saya dalam materi yang akan saya sampaikan.

- d. Bagaimana kegiatan tindak lanjut setelah menerapkan media audio visual?

Ya saya menguji siswa dengan evaluasi tertulis seperti mengerjakan buku LKS ,dan prakteknya biasanya saya langsung menugaskan siswa untuk mempraktekan hasil belajar yang telah dilakukan oada pertemuan sebelumnya.

- e. Bagaimana evaluasi pembelajaran bahasa Arab siswa kelas X MA Muhammadiyah Pekuncen?

Untuk evaluasi sietiap pertemuan saya akanmenugaskan siswa entah tertulis atau tidak tertulis seperti praktek. Dan di MA Muhammadiyah Pekuncen sendiri ini ada PTS di pertengahan semester dan PAT diakhir semester.

- f. Buku apa yang digunakan siswa dalam pembelajaran bahasa Arab?
Buku yang saya gunakan dari Kementrian Agama Republik Indonesia yang berjudul Bahasa Arab Pendekatan Sainifik Kurikulum 2013 kelas X Madrasah Aliyah dan buku-buku bahasa arab lain yang relevan.

- g. Bagaimana Penerapan Media Audio Visual dalam Pembelajaran Bahasa Arab di MA Muhammadiyah Pekuncen?

Ya saya menerapkan media ini karna saya rasa cukup efektif jika melihat respon siswa selama pembelajaran berlangsung. Siswa sangat antusias karna merupakan hal yang menarik dan jarang digunakan dimata pelajaran lain.

- h. Apa pertimbangan guru menggunakan media pembelajaran Audio Visual di kelas X?

Ya karena dilihat dari latar belakang siswa yang berasal bukan hanya dari MTs saja, tetapi ada yang berasal dari sekolah negeri maupu swasta yang dimana mereka ada yang belum pernah sama sekali mengenal bahkan mengetahui tentang bahasa Arab sehingga saya menggunakan media ini untuk menanamkan ketertarikan dan fokus siswa pada pembelajaran bahasa Arab. Juga agar mereka melupakan anggapan bahwa belajar bahasa Arab itu sulit dan tidak mudah untuk dipahami.

- i. Apakah di kelas X mata pelajaran bahasa Arab selalu menggunakan media audio visual?

Ya tidak selalu, hanya melihat kebutuhan materi saja. Tapi saya sering menggunakan media itu walaupun kurang efisien tapi efektif.

- j. Persiapan apa saja yang dilakukan sebelum kegiatan belajar mengajar menggunakan media audio visual?

Persiapan saya yang pasti menyiapkan RPP, Silabus, materi serta peralatan yang saya butuhkan untuk menerapkan media tersebut seperti LCD Proyektor, Laptop dan Speaker.

- k. Apa target guru dalam penggunaan media audio visual dalam pembelajaran Bahasa Arab di kelas X?

Target saya ya yang penting siswa paham apa yang saya sampaikan sudah cukup.

Apa saja faktor pendukung dalam penerapan media audio visual
Yang pertama media ini sangat membantu memudahkan siswa belajar, kemudian memudahkan saya juga dalam menyampaikan materi selanjutnya siswa jadi lebih fokus terhadap materi yang saya sampaikan

Apa saja faktor penghambat dalam menerapkan media ini?
Keterbatasan LCD Proyektor yang dimiliki sekolah masih sedikit kurangnya pemahaman saya dalam menggunakan LCD Proyektor, karena dalam penerapan ini saya menggunakan LCD yang copot pasang ya mba, jadi saya perlu arahan takutnya kalau saya asal menggunakan akan berdampak buruk juga kepada alat yang saya pakai.

D. Wawancara dengan Siswa Kelas X

Identitas Narasumber

Nama : Rima Putriana Aprilia

Kelas : X

Waktu : Rabu. 9 Maret 2022

Pertanyaan dan Jawaban

1. Bagaimana pendapat anda tentang pelajaran bahasa Arab di MA Muhammadiyah Pekuncen?
Kalau bagi saya kan pemikiran anak berbeda beda ketika mungkin guru sudah menjelaskan dengan jelas tanggapnya ke otak anak kana da yang cepat dan ada yang lambat.
2. Apakah bahasa Arab menyenangkan?
Menyenangkan tergantung bagaimana guru menjelaskannya.
3. Apakah bahasa Arab itu sulit?
Ya ada sulit dan ada mudahnya.
4. Bagaimana pendapat kalian tentang penggunaan media pembelajaran yang guru terapkan?
baik jadi pembejaran bahasa Arab tidak monoton hanya dengan menjelaskan yang ada di modul atau buku.
5. Bagaimana pendapat kalian tentang penerapan media audio visual dalam pembelajaran bahasa Arab?
Itu cukup jadi efektif dan menyenangkan ya, bagi saya sendiri pembelajaran menjadi tidak monoton hanya terfokus ke modul saja dan saya juga menjadi lebih fokus selama pembelajaran berlangsung.
6. Apakah penggunaan media audio visual memudahkan kalian dalam belajar dan menangkap materi yang disajikan?
Ya sangat memudahkan karena pembelajaran dengan media tersebut sangat menyenangkan, tidak membosankan dan sangat mudah dipahami, ditambah lagi dengan penjelasan ulang oleh bu guru jadi lebih meningkatkan pemahaman kami mengenai materi yang disampaikan.

Identitas Narasumber

Nama : Saudzan Naila Adzra

Kelas1 : X

Waktu : Rabu. 9 Maret 2022

Pertanyaan dan Jawaban

1. Bagaimana pendapat anda tentang pelajaran bahasa Arab di MA Muhammadiyah Pekuncen?
Bagi saya pelajaran bahasa Arab itu susah tapi tergantung bagaimana guru menjelaskan.
2. Apakah bahasa Arab menyenangkan?
Menyenangkan tergantung bagaimana guru menjelaskannya.
3. Apakah bahasa Arab itu sulit?
Sulit.
4. Bagaimana pendapat kalian tentang penggunaan media pembelajaran yang guru terapkan?
Menyenangkan.
5. Bagaimana pendapat kalian tentang penerapan media audio visual dalam pembelajaran bahasa Arab?
Menurut saya menarik karna tidak membosankan.
6. Apakah penggunaan media audio visual memudahkan kalian dalam belajar dan menangkap materi yang disajikan?
Bagi saya sangat membantu saya memahami materi yang guru sampaikan dan lebih cepat nangkap pelajaranya

Identitas Narasumber

Nama : Rizqi Amelia Agustin

Kelas1 : X

Waktu : Rabu. 9 Maret 2022

Pertanyaan dan Jawaban

1. Bagaimana pendapat anda tentang pelajaran bahasa Arab di MA Muhammadiyah Pekuncen?
Pelajaran bahasa Arab itu sebenarnya mudah Cuma tergantung dari gurunya menjelaskanya itu bagaimana.
2. Apakah bahasa Arab menyenangkan?
Menyenangkan Cuma tergantung dari gurunya menjelaskanya itu bagaimana.

3. Apakah bahasa Arab itu sulit?
Sebenarnya mudah.
4. Bagaimana pendapat kalian tentang penggunaan media pembelajaran yang guru terapkan?
Respon saya mungkin sangat asik dan cukup menarik
5. Bagaimana pendapat kalian tentang penerapan media audio visual dalam pembelajaran bahasa Arab?
Bagi saya sangat asyik dan itu beda dari pelajaran-pelajaran yang lain, kalo pelajaran yang lain kan cuma menerangkan yang ada di buku kalo ini kan engga karna pakai suara dan gambar
6. Apakah penggunaan media audio visual memudahkan kalian dalam belajar dan menangkap materi yang disajikan?
Ya sangat memudahkan mba,saya lebih tertarik dan fokus dalam pembelajaran karena apa yang saya lihat menarik.

Identitas Narasumber

Nama : Burhanudin Azka
Kelas : X
Waktu : Rabu. 9 Maret 2022

Pertanyaan dan Jawaban

1. Bagaimana pendapat anda tentang pelajaran bahasa Arab di MA Muhammadiyah Pekuncen?
Ya menyenangkan tapi rada sedikit bingung karna belum tau. Di MTs dulu belum paham.
2. Apakah bahasa Arab menyenangkan?
Menyenangkan tapi sedikit bingung karna belum tau.
3. Apakah bahasa Arab itu sulit?
Sebenarnya mudah.
4. Bagaimana pendapat kalian tentang penggunaan media pembelajaran yang guru terapkan?

Ya cukup variatif, menyenangkan lah jadi ngga gitu gitu aja, tidak buku tulis terus ya pakai media seperti itu.

5. Bagaimana pendapat kalian tentang penerapan media audio visual dalam pembelajaran bahasa Arab?

Ya mungkin kaya tadi, menyenangkan, dan beda aja serta insyaallah jadi paham.

6. Apakah penggunaan media audio visual memudahkan kalian dalam belajar dan menangkap materi yang disajikan?

Bagi saya sangat membantu saya memahami materi yang guru sampaikan dan lebih cepat nangkep aja pelajarannya

Identitas Narasumber

Nama : Adit Bagus Satrio

Kelas1 : X

Waktu : Rabu. 9 Maret 2022

Pertanyaan dan Jawaban

1. Bagaimana pendapat anda tentang pelajaran bahasa Arab di MA Muhammadiyah Pekuncen?

Ya cukup baik dan menyenangkan.

2. Apakah bahasa Arab menyenangkan?

Menyenangkan

3. Apakah bahasa Arab itu sulit?

Agak sulit

4. Bagaimana pendapat kalian tentang penggunaan media pembelajaran yang guru terapkan?

Cukup mengasyikan

5. Bagaimana pendapat kalian tentang penerapan media audio visual dalam pembelajaran bahasa Arab?

Menyenangkan dan tidak membosankan serta beda dari pelajaran lain.

6. Apakah penggunaan media audio visual memudahkan kalian dalam belajar dan menangkap materi yang disajikan?

ya bagi saya sangat memudahkan, karena sebelumnya saya belum pernah mendapatkan materi bahasa Arab jadi ini sangat membantu memudahkan pemahaman saya terhadap yang bu guru sampaikan”

Lampiran III

DOKUMENTASI WAWACARA

Wawancara dengan Kepala Sekolah



Wawancara dengan Guru Bahasa Arab



Wawancara dengan Siswa Kelas X





Lampiran IV

FOTO FOTO KEGIATAN

Foto Kegiatan Belajar Mengajar



Foto Kegiatan Praktik



Foto Lingkungan Madrasah







**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

Nomor : B-e.2980 /Un.23/FTIK.J.PBA/PP.05.3/11/2021
Lampiran : -
Hal : **Permohonan Ijin Observasi Pendahuluan**

Kepada Yth.

**Kepala Madrasah MA Muhammadiyah Pekuncen
di MA MUHAMMADIYAH PEKUNCEN**

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka proses pengumpulan data penyusunan skripsi mahasiswa kami:

1. Nama : Assyfa Nurul Izati
2. NIM : 1817403053
3. Semester : 7
4. Jurusan/Prodi : PBA
5. Tahun akademik : 2020/2021

Memohon kepada Bapak/Ibu berkenan memberikan izin observasi pendahuluan kepada mahasiswa kami tersebut. Adapun observasi tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Obyek : Implementasi Penggunaan Media Audio Visual dalam Pembelajaran Bahasa Arab
2. Tempat/Lokasi : MA MUHAMMADIYAH PEKUNCEN
3. Tanggal observasi : 12/11/2021

Kemudian atas ijin dan perkenan Bapak/ Ibu, kami sampaikan terima kasih.

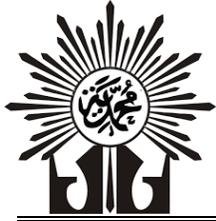
Wassalamu'alaikum wr. wb.

Purwokerto,
A.n. Wakil Dekan I
Kepala Jurusan



Ali Wuhdi
Dr. Ali Wuhdi, M.S.I.
NIP:197702252008011007





**PIMPINAN DAERAH MUHAMMADIYAH BANYUMAS
MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
MADRASAH ALIYAH MUHAMMADIYAH PEKUNCEN**

Terakreditasi "B"

Alamat: Desa Kranggan RT 02/01, Kec. Pekuncen, Kab. Banyumas Hp 085641088875

e-mail: mampekuncen@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: 04-75/III.A/AU/F/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Edi Siswanto, S.H.I.
NIP : -
Jabatan : Kepala Madrasah
Alamat : Desa Krajan RT 04 RW 02 Kec. Pekuncen Kab. Banyumas Jawa
Tengah

Menerangkan bahwa :

Nama : Assyfa Nurul Izati
NIM : 1817403053
Fak/Jurusan : Tarbiyah/Pendidikan Bahasa Arab
Instansi : Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K. H. Saifuddin Zuhri
Purwokerto
Alamat : JL. Aliandong RT 01 RW 11, Depok, Jawa Barat
Judul Skripsi : Implementasi Penggunaan Media Audio Visual dalam Pembelajaran
Bahasa Arab Kelas X MA Muhammadiyah Pekuncen Banyumas

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melakukan observasi pendahuluan dalam rangka penyusunan skripsi pada tanggal 12 November 2021 di MA Muhammadiyah Pekuncen pada tahun pelajaran 2021/2022.

Demikian surat keterangan ini diberikan agar dapat dipergunakan dengan semestinya

Kranggan, 12 November 2021

Kepala Madrasah

Edi Siswanto, S.H.I



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN
No.1460/UN.19/WD.I.FTIK/PP.05.3/4/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, menerangkan bahwa :

N a m a : Assyfa Nurul Izati
NIM : 1817403053
Prodi : PBA

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan *LULUS* pada :

Hari/Tanggal : Selasa, 12 April 2022
Nilai : B (73)

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 12 April 2022

Wakil Dekan Bidang Akademik,



Dr. Suparjo, M.A.

NIP 19730717 199903 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

Nomor : B-e.2828/Un.24/WD.I.FTIK/PP.05.3/11/2021 ` 18 Desember 2021
Lamp. : -
Hal : **Permohonan Ijin Riset Individual**

Kepada
Yth Kepala Madrasah MA Muhammadiyah Pekuncen
Kec. Pekuncen
di
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, memohon dengan hormat saudara berkenan memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami dengan identitas sebagai berikut :

1. Nama : Assyfa Nurul Izati
2. NIM : 1817403053
3. Semester : 7
4. Jurusan/prodi : Pendidikan Bahasa Arab
5. Alamat : Jalan Raya Aliandong RT 01/ RW 11, Desa Bojongsari, Kecamatan Bojongsari, Kota Depok
6. Judul : Implementasi Penggunaan Media Audio Visual dalam Pembelajaran Bahasa Arab Kelas X MA Muhammadiyah Pekuncen Kabupaten Banyumas.

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut

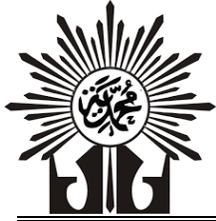
- :
7. Obyek : Implementasi Media Audio Visual dalam Pembelajaran Bahasa Arab Kelas X MA Muhammadiyah Pekuncen Kabupaten Banyumas.
1. Tempat/lokasi : MA Muhammadiyah Pekuncen
 2. Tanggal Riset : 20 Desember 2021 s/d 15 Februari 2022
 3. Metode Penelitian : Kualitatif

Demikian atas perhatian dan ijin saudara, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
Wakil Dekan I

Dr. Suparjo, M.Ag.
NIP. 19730717 199903 1 001



**PIMPINAN DAERAH MUHAMMADIYAH BANYUMAS
MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
MADRASAH ALIYAH MUHAMMADIYAH PEKUNCEN**

Terakreditasi "B"

Alamat: Desa Kranggan RT 02/01, Kec. Pekuncen, Kab. Banyumas Hp 085641088875

e-mail: mampekuncen@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: 04-95/III.A/AU/F/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Edi Siswanto, S.H.I.
NIP : -
Jabatan : Kepala Madrasah
Alamat : Desa Krajan RT 04 RW 02 Kec. Pekuncen Kab. Banyumas Jawa
Tengah

Menerangkan bahwa :

Nama : Assyfa Nurul Izati
NIM : 1817403053
Fak/Jurusan : Tarbiyah/Pendidikan Bahasa Arab
Instansi : Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K. H. Saifuddin Zuhri
Purwokerto
Alamat : JL. Aliandong RT 01 RW 11, Depok, Jawa Barat
Judul Skripsi : Implementasi Penggunaan Media Audio Visual dalam Pembelajaran
Bahasa Arab Kelas X MA Muhammadiyah Pekuncen Banyumas

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi mulai tanggal 20 Desember 2021 sampai 31 Januari 2022 di MA Muhammadiyah Pekuncen pada tahun pelajaran 2021/2022.

Demikian surat keterangan ini diberikan agar dapat dipergunakan dengan semestinya

Kranggan, 31 Januari 2022

Kepala Madrasah

Edi Siswanto, S.H.I



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
UPT PERPUSTAKAAN**

Jalan Jenderal A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
Website: <http://lib.uinsaizu.ac.id>, Email: lib@uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN WAKAF

Nomor : B-950/Un.19/K.Pus/PP.08.1/4/2022

Yang bertandatangan dibawah ini menerangkan bahwa :

Nama : ASSYFA NURUL IZATI

NIM : 1817403053

Program : SARJANA / S1

Fakultas/Prodi : FTIK / PBA

Telah menyerahkan wakaf buku berupa uang sebesar **Rp 40.000,00 (Empat Puluh Ribu Rupiah)** kepada Perpustakaan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

Demikian surat keterangan wakaf ini dibuat untuk menjadi maklum dan dapat digunakan seperlunya.

Purwokerto, 25 April 2022

Kepala,



[Signature]
Aris Nurohman



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
UPT PERPUSTAKAAN**

Jalan Jenderal A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
Website: <http://lib.uinsaizu.ac.id>, Email: lib@uinsaizu.ac.id

SERTIFIKAT

APLIKASI KOMPUTER

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT TEKNOLOGI INFORMASI DAN PANGKALAN DATA
Alamat: Jl. Jend. Ahmad Yani No. 40A Telp. 0281-635624 Website: www.iaipurwokerto.ac.id Purwokerto 53126



No. IN.17/UPT-TIPD/7051/II/2021

SKALA PENILAIAN

SKOR	HURUF	ANGKA
86-100	A	4.0
81-85	A-	3.6
76-80	B+	3.3
71-75	B	3.0
65-70	B-	2.6

Diberikan Kepada:

ASSYFA NURUL IZATI

NIM: 1817403053

Tempat / Tgl. Lahir: Lampung, 15 Mei 2000

MATERI PENILAIAN

MATERI	NILAI
Microsoft Word	83 / A-
Microsoft Excel	80 / B+
Microsoft Power Point	80 / B+

Sebagai tanda yang bersangkutan telah menempuh dan LULUS Ujian Akhir Komputer pada Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Program **Microsoft Office®** yang telah diselenggarakan oleh UPT TIPD IAIN Purwokerto.

Purwokerto, 25 Januari 2021
Kepala UPT TIPD

Dr. H. Fajar Hardoyono, S.Si, M.Sc
NIP. 19801215 200501 1 003





KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT MA'HAD AL-JAMI'AH

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126
Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553, www.iaipurwokerto.ac.id

SERTIFIKAT

Nomor: B-009/In.17/UPT.MAJ/Sti.001/I/2019

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

ASSYFA NURULIZATI
1817403053

MATERI UJIAN	NILAI
1. Tes Tulis	74
2. Tartil	70
3. Tahfidz	75
4. Imla'	80
5. Praktek	75

NO. SERI: MAJ-G1-2019-492

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI).

Purwokerto, 24 Januari 2019
Mudir Ma'had Al-Jami'ah,

Drs. H. M. Mukti, M.Pd.I
NIP. 19570521 198503 1 002



KEMENTERIAN AGAMA

UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
LABORATORIUM FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Telp. (0281). 635624 Psw. 121 Purwokerto 53126

Sertifikat

Nomor : B. 017 / Un.19/K. Lab. FTIK/ PP.009/ III/ 2022

Diberikan Kepada :

ASSYFA NURUL IZATI
1817403053

Sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan kegiatan
Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II Semester Genap Tahun Akademik 2021/2022
pada tanggal 24 Januari sampai dengan 5 Maret 2022

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. H. Suwito, M.Ag.
NIP. 19710424 199903 1 002

Purwokerto, 21 Maret 2022
Laboratorium FTIK
Kepala,



Dr. Nurfuadi, M.Pd.I.
NIP. 19711021 200604 1 002



SERTIFIKAT

Nomor: 856/K.LPPM/KKN.48/08/2021

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menyatakan bahwa :

Nama : **ASSYFA NURUL IZATI**
NIM : **1817403053**
Fakultas/Prodi : **FTIK / PBA**

TELAH MENGIKUTI

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan Ke-48 Tahun 2021
dan dinyatakan **LULUS** dengan Nilai **89 (A)**.

KEMENTERIAN AGAMA
PURWOKERTO, 29 Oktober 2021
Ketua LPPM,

Dr. H. Ansori, M.Ag.
NIP. 19650407 199203 1 004





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Assyfa Nurul Izati
No. Induk : 1817403053
Fakultas/Jurusan : FTIK/PBA
Pembimbing : Dr. M. Slamet Yahya
Nama Judul : Implementasi Penggunaan Media Audio Visual dalam Pembelajaran Bahasa Arab Kelas X MA Muhammadiyah Pekuncen Kecamatan Pekuncen Kabupaten Banyumas

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1	15 Maret 2022	Bimbingan Awal BAB I- BAB V		
2	18 Maret 2022	Penambahan pada rumusan masalah dan tujuan. Spasi antar sub BAB ditambah Margin diperbaiki Hasil Observasi dicantumkan		
3	20 Maret 2022	Daftar isi diperbaiki. Table-tabel dinarasikan, penghilangan nomor pada sistematika pembahasan, referensi ditambah lagi, nomor halaman diperbaiki.		
4	22 Maret 2022	Skripsi dilengkapi sesuai daftar isi.		
5	25 Maret 2022	Lampiran-lampiran disertakan, Penambahan foto kegiatan pada hasil observasi II.		
6	27 Maret 2022	Halaman Judul saifudin zuhri nya jangan terpisah, revisi persembahan dan kata pengantar, penghapusan Sub BAB, footnote diseragamkan.		
7	29 Maret 2022	Perubahan sub BAB IV, penelitian terkait pada BAB II pindah ke BAB I, revisi pada penomoran BAB, perubahan pada hasil		



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

8	4 April 2022	penelitian, koreksi tulisan al-Qur'an menjadi Al-Qur'an. ACC Skripsi		
---	--------------	---	---	---

Dibuat di : Purwokerto
Pada Tanggal : 4 April 2022
Dosen Pembimbing



Dr. M. Slamet Yahya, M.Ag
NIP. 19721104200312100



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

REKOMENDASI MUNAQOSYAH

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa :

Nama : Assyfa Nurul Izati
NIM : 1817403053
Semester : 8
Jurusan/Prodi : FTIK/PBA
Angkatan Tahun : 2018
Judul Skripsi : Implementasi Penggunaan Media Audio Visual dalam Pembelajaran Bahasa Arab Kelas X MA Muhammadiyah Pekuncen Kecamatan Pekuncen Kabupaten Banyumas.

Menerangkan bahwa skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk dimunaqosyahkan setelah mahasiswa yang bersangkutan memenuhi persyaratan akademik yang ditetapkan.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk menjadikan maklum dan mendapatkan penyelesaian sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alikum Wr. Wb.

Dibuat di : Purwokerto
Tanggal : 04 April 2022

Mengetahui,
Koordinator Prodi
Pendidikan Bahasa Arab

Dosen Pembimbing

Enjang Burhanudin Yusuf, S.S., M.Pd
NIP. 198408092015031003

Dr. M. Slamet Yahya, M.Ag
NIP. 19721104200312100.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama : Assyfa Nurul Izati
2. Tempat/ Tanggal Lahir : Lampung, 15 Mei 2000
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Status : Belum Menikah
5. Agama : Islam
6. Alamat Rumah : Jl. Aliandong, RT 01 RW 11, Kelurahan Bojongsari, Kecamatan Bojongsari, Kota Depok, Jawa Barat.
7. Orang Tua
 - a. Ayah : Alm. Ahmad Muhlisin
Pekerjaan : -
 - b. Ibu : Nur Azizah
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
8. Pendidikan
 - a. Formal
 - 1) SDN 02 Bojongsari, Depok (2012)
 - 2) MTsN 01 Bogor (2015)
 - 3) MA Muhammadiyah Pekuncen (2018)
 - 4) UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto (2018)
 - b. Non Formal
 - 1) Madin Darul Mustaqim (2012)
 - 2) Pongpes Modern Zam-Zam (2018)

Purwokerto, 30 Maret 2022

Penulis



Assyfa Nurul Izati

NIM. 1817403053